

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK 17 TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dina Nur Rochma
NIM. 13802241020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK 17 TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Oleh:
DINA NUR ROCHMA
NIM. 13802241020

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 22 Desember 2017
untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Prof. Dr Muhyadi
NIP. 19530130 197903 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK 17 TEMANGGUNG**

Oleh:
DINA NUR ROCHMA
NIM. 13802241020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Januari 2018
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

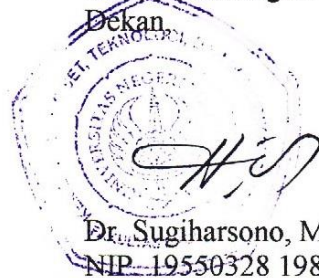
Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Joko Kumoro, M.Si.	Ketua Penguji		15-2-2018
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris		7-2-2018
Siti Umi Khayatun M, M.Pd.	Penguji Utama		5-2-2018

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Nur Rochma
NIM : 13802241020
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Januari 2017

Yang menyatakan,



Dina Nur Rochma
NIM. 13802241020

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

“Hidup adalah tantangan, jangan dengarkan omongan orang, yang penting kerja, kerja dan kerja. Kerja akan menghasilkan sesuatu, sementara omongan hanya menghasilkan alasan”

(Ir. Joko Widodo)

“Starting a business is a huge amount of hard work. You had better enjoy it”

(Richard Branson)

“Do’a Ibu adalah kunci pintu keberhasilan”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sutrisno dan Ibu Yaminah terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan dan segalanya yang tidak pernah terbalas.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK 17 TEMANGGUNG**

**Oleh:
Dina Nur Rochma
NIM. 13802241020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung, (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung, dan (3) pengaruh karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah 41 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri atas uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung sebesar 35,4% dengan $r_{x_1y}=0,595$, $r^2_{x_1y}= 0,354$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung sebesar 40,7% dengan $r_{x_2y}=0,638$, $r^2_{x_2y}= 0,407$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung sebesar 50,6% dengan $R_{y(1,2)}=0,712$, $R^2_{y(1,2)}=0,506$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Kata kunci: Karakteristik Wirausahawan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

**THE INFLUENCES OF CHARACTERISTICS OF ENTREPRENEUR AND
FAMILY ENVIRONMENT TOWARD THE INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP OF GRADE XI OFFICE
ADMINISTRATION EXPERTISE COMPETENCY
AT SMK 17 TEMANGGUNG**

**By:
Dina Nur Rochma
NIM. 13802241020**

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) the influence of the characteristics of entrepreneur toward the interest in entrepreneurship student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK 17 Temanggung, (2) the influence of the family environment toward the interest in entrepreneurship student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK 17 Temanggung and (3) the influence of the characteristics of entrepreneur and family environment toward the interest in entrepreneurship student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK 17 Temanggung.

This research is an ex-post facto research with quantitative approach. The research subjects were 41 students of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK 17 Temanggung. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Testing instrument validity used Product Moment correlation and reliability testing used Alpha Cronbach's. The prerequisite analysis test consists of normality test, linearity test, and multicollinearity test. The hypothesis testing used the simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results of this research showed that: (1) there are a positive and significant influence of characteristics of entrepreneur toward interest in entrepreneurship of student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK 17 Temanggung in amount 35.4% with $r_{x1y}=0,595$, $r^2_{x1y}=0,354$ and significance value in amount $0.000 < 0.05$; (2) there are a positive and significant influence of family environment toward interest in entrepreneurship of student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK 17 Temanggung in amount 40,7% with $r_{x2y}=0,638$, $r^2_{x2y}=0,407$ and significance value in amount $0.000 < 0.05$; (3) there are a positive and significant influence of both characteristic of entrepreneur and family environment toward interest in entrepreneurship of student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK 17 Temanggung in amount 50.6% with $R_{y(1,2)}=0,712$, $R^2_{y(1,2)}=0,506$ and significance value in amount $0.001 < 0.05$.

Keywords: Characteristic of Entrepreneur, Family Environment, Interest in Entrepreneurship

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tentu tidak dapat terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi.
2. Drs. Joko Kumoro, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, sekaligus ketua penguji skripsi yang telah memberikan izin, arahan dan saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Prof. Dr. Muhyadi, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan, saran dan kritik selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Siti Umi Khayatun Mardiyah, M. Pd., narasumber skripsi yang telah memberikan saran, arahan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

5. Segenap Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama kuliah.
6. Drs. Susi Bintoro, M.Si., Kepala SMK 17 Temanggung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Daryani, S.Pd, Guru mata pelajaran Kewirausahaan dan staf SMK 17 Temanggung yang telah bersedia membantu pengumpulan data selama melaksanakan observasi dan penelitian di sekolah.
8. Siswa-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung yang telah bersedia memberikan bantuan untuk mengisi angket penelitian.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Sutrisno dan Ibu Yaminah yang selalu memberikan do'a, dukungan mental maupun finansial selama penyusunan skripsi ini.
10. Kakakku, Wiwin Retnani dan Ardhian Arief Praharsa, adikku Shofa Rizky Hidayah serta keponakanku Arsyad Dirga Putra Praharsa terima kasih atas doa, dukungan dan menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kakek, Nenek, dan semua keluarga di rumah yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
12. Panji Adi Prayogo terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan, doa, dan waktunya untuk membantu selama penyusunan skripsi.
13. Sahabatku, Irma Septiningrum, Dwi Hani Amining Tyas, Titin Purnamasari, Ada Uljanah Heriani, dan Widya Arum Vellayati, terima kasih atas bantuan dan semangatnya dari awal kuliah, selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.

14. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013, khususnya kelas A yang telah memberikan pengalaman, motivasi, bantuan, kritik dan saran.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dari mulai kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta hingga skripsi ini dapat terselesaikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian, semoga bantuan maupun dukungan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat serta mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 27 November 2017



Dina Nur Rochma

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Minat Berwirausaha	11
a. Pengertian Minat Berwirausaha	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	15
c. Indikator Minat Berwirausaha.....	18
2. Karakteristik Wirausahawan	21
a. Pengertian Karakteristik Wirausahawan	21

b. Karakteristik Wirausahawan	25
3. Lingkungan Keluarga	32
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	32
b. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	34
c. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Pikir	43
D. Paradigma Penelitian	45
E. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	48
E. Definisi Operasional Variabel	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	51
H. Uji Coba Instrumen	55
I. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Hasil Penelitian	71
1. Deskripsi Tempat Penelitian	71
2. Deskripsi Hasil Penelitian	72

3. Uji Prasyarat Analisis	87
4. Uji Hipotesis.....	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian	98
1. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan terhadap Minat Berwirausaha.....	99
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	101
3. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.....	103
C. Keterbatasan Penelitian.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Ciri dan Karakteristik Wirausahawan	26
2. Skor Alternatif Jawaban.....	52
3. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha	53
4. Kisi-kisi Instrumen Karakteristik Wirausahawan	54
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	54
6. Kisi-kisi Dokumentasi.....	55
7. Hasil Uji Validitas Intrumen	57
8. Pedoman untuk Memberikan Intrepretasi Koefisien Korelasi	58
9. Hasil Uji Realibilitas Intrumen	58
10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	74
11. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha	76
12. Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Wirausahawan.....	79
13. Kategori Kecenderungan Variabel Karakteristik Wirausahawan	81
14. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	84
15. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga.....	86
16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	88
17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	88
18. Rangkuman Hasil Uji Multikolenieritas	90
19. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana (X1-Y)	91
20. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana (X2-Y)	93
21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda	95
22. Rangkuman Hasil Perhitungan SE dan SR	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Paradigma Penelitian.....	46
2. Histogram Distribusi Frekuensi	74
3. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan	77
4. Histogram Distribusi Frekuensi	79
5. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Karakteristik Wirausahawan	82
6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	84
7. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan	87
8. Rangkuman Hasil Penelitian	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	113
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	121
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	125
4. Angket Penelitian	131
5. Data Hasil Penelitian.....	139
6. Statistik Deskripsi	143
7. Uji Prasyarat Analisis.....	147
8. Uji Hipotesis, SR, dan SE	151
9. Dokumentasi	156
10. Surat-surat	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, banyak masalah yang timbul salah satunya yaitu pengangguran. Banyaknya pengangguran disebabkan tidak sebandingnya lowongan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus tahun 2016 menunjukkan bahwa pengangguran didominasi dari kalangan terpelajar, yaitu berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sejumlah 1,95 juta, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 1,52 juta, Diploma/Akademi sejumlah 219,74 ribu serta lulusan Universitas yang berjumlah 567, 23 ribu jiwa.

Salah satu cara untuk menekan jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan usaha membuka lapangan kerja sendiri, juga bermanfaat membuka kesempatan kerja untuk orang lain sehingga angka pengangguran akan berkurang. Selain bertujuan untuk membuka lapangan kerja sendiri juga sesuai dengan program yang sedang digalakkan pemerintah Indonesia tentang peningkatan usaha kecil dan menengah untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Wirausaha merupakan salah satu upaya yang mendukung kemajuan perekonomian suatu negara. Wairausahawan berarti seseorang yang mampu menciptakan ide-ide dan mengembangkan sumber daya serta memiliki

kemampuan menanggung resiko yang bertujuan untuk mendapat keuntungan dan mencapai kesuksesan. Semakin maju sebuah negara, maka semakin tinggi kesadaran untuk berwirausaha. Presiden Joko Widodo pada Mei 2016 menyatakan bahwa Indonesia membutuhkan 5,8 juta wirausahawan baru apabila ingin memenangkan kompetisi di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia sampai tahun 2016 baru mencapai 1,56%, angka tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Dunia sebesar 4% ([WikiDPR, 2016](#)).

Indeks Daya Saing Global pada bulan Juli 2016 mencatat bahwa jumlah wirausahawan di Singapura sebesar 7%, Malaysia 5,23%. Thailand 4,64%, sedangkan Indonesia yang berpenduduk besar hanya 1,56%. Jumlah yang masih jauh dari standar, dapat dijadikan acuan para penerus bangsa untuk berwirausaha dan ikut andil dalam memajukan perekonomian negara. Upaya menumbuhkan jiwa wirausaha telah dilakukan pemerintah yakni dengan memasukkan pembelajaran kewirausahaan dalam kurikulum SMK dan Perguruan Tinggi.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga kerja yang berkompetensi dan terampil di bidangnya. Setiap lulusan SMK tentu memiliki harapan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat untuk bekal mencari pekerjaan. Namun, pada realitanya akan terjadi beberapa kemungkinan yang dialami oleh para lulusan setelah menyelesaikan masa belajarnya. Pertama, melanjutkan ke perguruan tinggi. Kedua, lulusan akan

bekerja sebagai karyawan negeri atau swasta. Ketiga, kemungkinan menjadi pengangguran karena ketatnya persaingan dan jumlah kesempatan kerja tidak sebanyak jumlah angkatan kerja, kemudian terjadi ketimpangan angkatan kerja dan jumlah kesempatan kerja yang menyebabkan pengangguran yang semakin meningkat. Keempat, membuka lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan mendirikan usaha (berwirausaha).

Pilihan berwirausaha merupakan alternatif tepat bagi lulusan SMK. Sebab, tidak semua lulusan SMK berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pilihan bekerja menjadi karyawan negeri atau swasta berpeluang kecil dengan melihat persaingan yang sulit saat ini. Terlebih pengangguran bukan merupakan pilihan lulusan SMK karena pada hakikatnya manusia ingin bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Lulusan SMK telah memiliki konsep berwirausaha karena selama masa studi dari kelas X, XI, dan XII dibekali pengetahuan kewirausahaan melalui pembelajaran kewirausahaan. Lembaga pendidikan SMK memasukkan kewirausahaan ke dalam kurikulum dan menjadi mata pelajaran wajib tempuh selama tiga tahun. Waktu tiga tahun untuk mempelajari kewirausahaan cukup untuk mengembangkan minat berwirausahasiswa. Namun, dalam kenyataannya minat berwirausaha siswa SMK masih tergolong rendah karena alasan modal dan rasa takut akan kegagalan dalam memulai usahanya. Selain itu, bekerja pada pihak lain merupakan pilihan utama selepas lulus sekolah. Pola pikir tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengangguran karena

siswa enggan membuka lapangan pekerjaan sendiri dan lebih menggantungkan dengan mencari pekerjaan selepas lulus sekolah.

Berwirausaha bukan merupakan proses yang mudah dan instan, akan banyak hambatan seiring dengan berjalannya usaha. Oleh karena itu, karakteristik wirausahawan sangat diperlukan untuk menjadi wirausahawan, tanpa adanya karakteristik wirausahawan maka usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar dan sesuai harapan. Karakteristik wirausahawan harus difondasi dengan kuat jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Wirausahawan harus optimis, pantang menyerah, mandiri, siap menghadapi resiko, gigih, kreatif dan inovatif. Karakteristik wirausahawan siswa dapat dibentuk melalui pendidikan di lingkungan keluarga dan sekolah. Kepemilikan karakteristik wirausahawan ini berhubungan dengan minat siswa menjadi wirausahawan. Siswa yang memiliki sebagian besar karakteristik wirausahawan akan lebih tertarik untuk mendirikan sebuah usaha.

Minat menjadi wirausahawan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama seseorang dalam kehidupannya. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas orang tua (ayah dan ibu) dan saudara-saudaranya. Pendidikan dalam keluarga berpengaruh langsung terhadap perkembangan seseorang termasuk dalam menentukan masa depannya.

Orang tua berperan sangat penting dalam keputusan anak menentukan nasib dirinya, termasuk menentukan pilihan setelah lulus sekolah. Pengarahan dan bimbingan orang tua berpengaruh pada karir anak apakah akan memilih

bekerja di sebagai karyawan atau PNS atau membuka sebuah usaha. Dukungan dari keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha anak. Dukungan yang diberikan dapat berupa pengertian, fasilitas, dan lain sebagainya. Minat yang diiringi dengan dukungan akan terpujuk dan berkembang. Namun, apabila lingkungan keluarga tidak mendukung dalam berwirausaha maka minat berwirausaha semakin kecil.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Mei 2017 kepada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung terhadap minat berwirausaha siswa sebanyak 12 orang (30%) memiliki minat untuk menjadi wirausahawan, sedangkan sebanyak 29 orang (70%) tidak berminat untuk menjadi wirausahawan. Rendahnya minat berwirausaha siswa terlihat dari pernyataan sebagian besar siswa yang tidak menyukai atau tidak tertarik dengan dunia wirausaha. Siswa yang tidak menyukai atau tidak tertarik untuk berwirausaha karena ingin bekerja sebagai karyawan atau pegawai setelah lulus sekolah kelak.

Ketidaktertarikan siswa terhadap wirausaha terlihat saat mengikuti pembelajaran kewirausahaan, siswa cenderung pasif untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan. Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran juga masih kurang. Saat proses pembelajaran berlangsung, tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi yang dipelajari. Sebagian siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru sedang menjelaskan materi, 8 siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, 13 siswa bermain ponsel pada saat pembelajaran berlangsung, dan 7 siswa terlihat mengantuk. Partisipasi siswa

dalam praktik wirausaha masih kurang yang ditunjukkan dengan siswa enggan mempunyai usaha kecil-kecilan seperti *online shop*, jualan pulsa atau *reseller*.

Siswa tidak berminat terjun dalam dunia wirausaha karena ingin mencari pekerjaan selepas sekolah, takut mengambil resiko kegagalan dalam berwirausaha, ingin cepat mendapat upah dengan bekerja, dan kurang percaya diri dalam membangun usaha. Siswa jarang memikirkan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk dikembangkan. Sedangkan untuk menjadi wirausahawan harus memiliki bekal kepercayaan terhadap diri sendiri, mampu mengambil resiko usaha, dan menyukai tantangan. Dengan melihat kenyataan ini, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan siswa masih lemah dan perlu bimbingan agar dapat tumbuh dan memiliki jiwa wirausaha yang kuat.

Selain karakteristik wirausahawan, minat berwirausaha siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara, lingkungan keluarga kurang memberikan dukungan siswa untuk berwirausaha. Kurangnya dukungan lingkungan keluarga terlihat dari orang tua siswa menganjurkan untuk bekerja sebagai karyawan atau pegawai selepas lulus sekolah. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa orangtua masih menganggap berwirausaha akan membutuhkan banyak modal, dan takut anaknya mengalami kegagalan dalam usahanya, sedangkan dengan menjadi pegawai atau karyawan akan memperoleh penghasilan setiap bulan. **Perekonomian keluarga yang kurang mendukung dan tidak ada warisan berwirausaha** untuk mendirikan usaha juga menjadi alasan kurang berminatnya siswa untuk terjun ke dunia wirausaha. Alasan yang diungkapkan tersebut, menunjukkan bahwa orang tua berpengaruh

besar bagi karir siswa. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa minat berwirausaha siswa masih cenderung rendah karena lemahnya karakteristik wirausahawan dan kurangnya dukungan dari keluarga untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, diduga karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK 17 Temanggung. Sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat berwirausaha, maka dianggap perlu dilakukannya penelitian mengenai “Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah, yaitu :

1. Jumlah pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan salah satunya didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebanyak 1,52 juta jiwa.
2. Jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit yaitu 1,56% dan belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Dunia.
3. Minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran rendah.

4. Partisipasi siswa dalam praktik wirausaha masih kurang.
5. Siswa takut mengambil resiko kegagalan, kurang percaya diri dan jarang memikirkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk berwirausaha.
6. Kurangnya dukungan dari keluarga siswa untuk berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung?
3. Adakah pengaruh karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung?

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.
3. Mengetahui pengaruh karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis untuk masa mendatang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan manfaat sebagai studi pembandingan maupun penunjang dalam penulisan skripsi khususnya yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri atas dua kata yaitu minat dan berwirausaha. Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu, sedangkan berwirausaha merupakan suatu kegiatan dimana seseorang melakukan suatu kegiatan usaha. Berikut pengertian minat dan berwirausaha menurut para ahli:

1) Pengertian Minat

Kelancaran dan keberhasilan seseorang dalam menjalankan pekerjaan makin besar peluangnya jika orang tersebut mempunyai minat akan pekerjaan yang dilakukannya. Minat merupakan keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari kemudian membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut (Bimo Walgito, 2004: 51). Seseorang yang memiliki minat akan menaruh perhatian terhadap sesuatu dan berkeinginan untuk mempelajari lebih lanjut.

Slameto (2010: 180) memaparkan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu

di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu, dapat juga diwujudkan melalui partisipasi dalam beraktivitas.

Menurut Winkel (2004: 188) “Minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri.” Seseorang yang berminat akan merasa tertarik dan senang dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan sesuatu yang diminatinya. Muhibbin Syah (2013:133) mengemukakan minat (*interest*) secara sederhana mempunyai arti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kegairahan dan keinginan tersebut menimbulkan kegiatan untuk mewujudkan sesuatu yang diminatinya.

Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Djaali (2012: 121) menyatakan bahwa:

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Seseorang memiliki minat terhadap suatu subyek tertentu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Seseorang yang memiliki minat akan menunjukkan apabila orang tersebut akan menyukai, memberikan perhatian yang lebih besar kemudian mewujudkan melalui aktifitas yang nyata.

Berdasarkan uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang merasa tertarik, berkeinginan dan menaruh perhatian pada sesuatu yang kemudian timbul keinginan untuk mewujudkannya dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat menimbulkan rasa senang seseorang dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan sesuatu yang diminatinya.

2) Pengertian Berwirausaha

Berwirausaha berarti memiliki usaha atau wirausaha. Berwirausaha ialah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam membuat suatu usaha. Wirausaha merupakan salah satu yang mendukung maju atau mundurnya perekonomian sebuah negara. Semakin maju sebuah negara, maka semakin tinggi kesadaran akan berwirausaha. Yuyus Suryana (2013: 25) mengungkapkan bahwa, “Berwirausaha adalah kegiatan usaha yang mengandalkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Pengertian dari Yuyus Suryana menunjukkan bahwa wirausaha merupakan suatu kegiatan usaha yang memerlukan kemampuan seorang individu

dalam mencari peluang untuk menuju sukses dengan memanfaatkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dimiliki seseorang.

Kasmir (2011: 2) mendefinisikan bahwa berwirausaha adalah “Kegiatan yang dilakukan oleh orang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.” Kegiatan wirausaha ini harus dilakukan oleh orang-orang yang berani mengambil resiko usaha, resiko tersebut tentu saja kegagalan dan kerugian dalam menjalankan usaha. Menurut Meredith (2000: 27) berwirausaha adalah memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya, sehingga, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan.

Berwirausaha harus didukung dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang karena berkaitan dengan keberanian pengambilan resiko dan pengambilan keputusan dalam usaha. Selain itu, modal juga salah satu faktor penting dalam mendirikan usaha. Berdasarkan uraian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa berwirausaha merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan dasar kreatif dan inovatif dalam membuka usaha dengan memanfaatkan peluang guna meraih kesuksesan.

Berdasarkan pemaparan teori minat dan berwirausaha, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan

seseorang merasa tertarik, berkeinginan dan menaruh perhatian pada sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha yang **kemudian timbul keinginan untuk mewujudkannya tanpa ada yang menyuruh.**

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat untuk berwirausaha tidak muncul begitu saja, namun di pengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Ating Tedjasutisna (2004: 23) menyatakan faktor yang memicu minat peserta didik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman
- 2) Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha.
- 3) Adanya dorongan dari orang tua dan familinya untuk berwirausaha.
- 4) Adanya pengalaman dalam berwirausaha.

Praktik berbisnis dengan teman-teman merupakan sarana yang cukup efektif untuk menumbuhkan minat berwirausaha, kemudian dengan adanya tim bisnis yang disediakan sekolah seperti koperasi dan *bussiness center* juga dapat mengembangkan minat siswa untuk berwirausaha. Peran orang tua yang memotivasi sebagai bentuk dukungan untuk melakukan wirausaha sangat menentukan bagi tumbuhnya minat berwirausaha. Mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan bidang berwirausaha juga memotivasi siswa untuk mempunyai sebuah usaha.

Minat berwirausaha muncul disebabkan adanya pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan dengan

tindakan partisipasi sebagai wujud keinginan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha. Pendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Buchari Alma (2013: 9-11) menyatakan faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha yakni:

- 1) *Personal*, menyangkut aspek-aspek pribadi seseorang yaitu keinginan untuk berprestasi terutama pada bidang kewirausahaan, adanya rasa penasaran terhadap kewirausahaan, sifat-sifat wirausaha yang mendorong keinginan untuk menanggung risiko dalam berwirausaha, serta pendidikan dan pengalaman dalam kewirausahaan dapat mempengaruhi dan mendorong minat berwirausaha seseorang terutama siswa.
- 2) *Sociological*, adanya hubungan-hubungan atau relasi dengan orang lain, adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha, adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha, adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan, dan adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya. Mitra usaha yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha serta dukungan yang diberikan dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.
- 3) *Environmental*, meliputi persaingan dunia bisnis, sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan bisnis, dan kebijakan pemerintah seperti adanya kemudahan dalam lokasi berusaha atau

fasilitas kredit dan bimbingan usaha oleh Depnaker akan mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Minat menjadi seorang wirausaha tidak terlepas dari ketertarikan seseorang untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang besar dan memperoleh kebebasan, sesuai dengan pendapat yang dipaparkan oleh Leonardus Saiman (2014: 26) menjadi seorang wirausahawan didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1) Laba

Seorang wirausahawan dapat menentukan berapa besar laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya. Seorang pengusaha menentukan pendapatannya sendiri sesuai dengan usaha yang dilakukan.

2) Kebebasan

Seorang wirausaha bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi, bebas dari aturan budaya organisasi dan perusahaan.

3) Impian personal

Seorang wirausaha bebas mencapai standar hidup yang di harapkan, lepas dengan rutinitas kerja kantor yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Imbalan untuk visi, misi, dan impiannya sendiri.

4) Kemandirian

Seorang wirausaha memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawaan, serta dapat menjadi manajer untuk dirinya sendiri.

Berdasarkan paparan dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terdiri dari faktor yang berasal dari individu itu sendiri, pengalaman, motivasi, dan lingkungan.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator minat berwirausaha adalah sesuatu yang dapat menggambarkan seseorang memiliki minat untuk berwirausaha. Menurut Djamarah, (2011: 191), Minat seseorang diekspresikan melalui:

1) Rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu yang diminati.

Seseorang yang memiliki perasaan suka dan tertarik terhadap wirausaha, maka seseorang tersebut tersebut akan terus mempelajari wirausaha dengan senang tanpa ada paksaan.

2) Keinginan seseorang untuk mewujudkan sesuatu yang diminati.

Rasa ketertarikan seseorang terhadap dunia wirausaha mengakibatkan keinginan untuk mempunyai sebuah usaha dengan menerima segala konsekuensinya.

3) Perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya

Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, akan lebih memperhatikan hal-hal yang terkait dengan bidang tersebut tersebut dan mengesampingkan selain obyek yang diminatinya.

4) **Partisipasi dan keaktifan dalam kegiatan yang berhubungan dengan sesuatu yang diminati.**

Minat seseorang akan wirausaha yang membuat orang tersebut senang dan tertarik untuk terlibat aktif melakukan atau mengerjakan kegiatan tersebut.

Pendapat Djamarah diperkuat pendapat Slameto (2010: 180) menguraikan minat belajar dapat dilihat melalui:

- 1) Rasa suka dan ketertarikan terhadap kewirausahaan.
- 2) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada lainnya.
- 3) Partisipasi dalam aktivitas yang berkaitan dengan bidang wirausaha.
- 4) Perhatian yang lebih besar terhadap dunia wirausaha.

Pendapat yang telah dipaparkan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Slameto dapat diambil kesimpulan bahwa minat menimbulkan rasa suka atau ketertarikan yang mendorong seseorang lebih aktif dan memberikan perhatian yang besar pada bidang berwirausaha. Menurut Safari (2003: 60) ada empat indikator minat berwirausaha, yaitu:

- 1) Perasaan senang terhadap bidang wirausaha

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap wirausaha, maka seseorang tersebut tersebut akan terus

mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada seseorang untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan untuk berwirausaha

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha.

3) Perhatian

Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memperhatikan hal-hal yang terkait dengan bidang tersebut tersebut.

4) Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan wirausaha yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan tersebut.

Dari beberapa pemaparan ahli di atas dapat indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah rasa tertarik berwirausaha, keinginan berwirausaha, perhatian yang lebih besar terhadap wirausaha, dan partisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha.

2. Karakteristik Wirausahawan

a. Pengertian Karakteristik Wirausahawan

Karakteristik wirausahawan terdiri dari dua kata yaitu karakteristik dan wirausahawan. Berikut pengertian karakteristik dan wirausahawan dari beberapa ahli.

1) Pengertian Karakteristik

Setiap individu memiliki berbagai karakteristik di dalam dirinya yang menjadi ciri khas untuk membedakan antara individu satu dengan yang lain. Karakteristik berasal dari kata karakter, sebagaimana yang dijelaskan oleh Yuyus Suryana (2013: 50) mengemukakan bahwa akar kata *karakter* dapat dilihat dari kata Latin *kharakter*, *kharessein*, dan *Kharax*, yang maknanya *tools for making, to engrave*, dan *pointed shake*. Kata ini mulaibanyak digunakan (kembali) dalam bahasa Perancis *caractere* pada abad ke-14 dan kemudian masuk dalam bahas Inggris menjadi *character*, sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia karakter. Karekter mengandung pengertian (1) suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif; (2) reputasi seseorang; dan (3) seseorang yang memiliki kepribadian yang eksentrik.

Menurut kamus Poerwardarminta (Yuyus Suryana, 2013: 50), karakteristik diartikan sebagai tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada

yang lain. Ibaratnya sebuah huruf dalam alfabet yang tidak pernah sama antara yang satu dan yang lain, demikian jugadengan karakteristik orang yang dapat dibedakan satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain, setiap manusia pasti memiliki karakteristik yang berbeda yang membedakan antara yang satu dengan yang lain.

Dharma Kesuma (2011: 11) menyatakan bahwa “Karakteristik adalah suatu nilai (baik atau buruk) yang diwujudkan dalam bentuk perilaku, jadi suatu karakteristik melekat dengan nilai dari perilaku tersebut”. Perilaku yang ditampilkan oleh seorang individu menggambarkan bagaimana nilai serta karakteristik yang dimiliki. Sedangkan menurut Baharuddin (2009: 193) “Karakteristik adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan”.

Karakteristik seseorang bergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakteristik individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Karakteristik dapat diubah dan dididik. Pendapat menurut Zubaedi (2012: 11) menyatakan bahwa karakteristik merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap orang untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik adalah sifat khas seseorang yang membedakannya seseorang dan dituangkan

dalam perbuatan atau tingkah laku dengan orang lain akibat pengaruh bawaan dan lingkungan.

2) Pengertian Wirausahawan

Wirausaha merupakan salah satu yang mendukung maju atau mundurnya perekonomian sebuah negara. Semakin maju sebuah negara, maka semakin tinggi kesadaran akan berwirausaha. Menurut Buchari Alma (2013: 24), “Wirausahawan adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang sudah ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.” Wirausahawan merupakan mereka yang mempunyai keberanian sehingga mampu untuk mendobrak sistem ekonomi guna mencapai kehidupan yang lebih baik dengan memperkenalkan barang atau jasa serta bahan baku baru.

Sementara menurut Suryana (2014: 6), wirausahawan merupakan orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan mengembangkan ide-ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Sumber daya yang diolah dengan kreatif dan inovatif akan lebih mudah dalam menemukan peluang usaha. Sedangkan menurut Winarno (2010: 11), “Wirausahawan merupakan orang yang mampu menciptakan nilai tambah melalui pematangan ide-idenya dan menyatukan sumber daya yang dimilikinya dan kemudian

mewujudkannya.” Nilai tambah yang diciptakan melalui ide-ide yang dimiliki itu akan membuka peluang usaha.

Seseorang yang berwirausaha harus mampu melihat kesempatan dan peluang bisnis, sehingga usaha yang akan dijalankan sesuai dengan kebutuhan pasar dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ating Tedjasutisna (2004: 14) yang mengemukakan bahwa:

Wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Tidak hanya mampu melihat kesempatan bisnis, namun harus dapat mengumpulkan data yang cukup untuk memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi dalam kegiatan usahanya. Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, dapat disimpulkan wirausahawan adalah orang yang mampu melihat peluang dan mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif kemudian mewujudkannya untuk mencapai kesuksesan.

Berdasarkan pemaparan teori karakteristik dan wirausahawan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik wirausahawan adalah ciri khas seseorang yang dituangkan dalam perbuatan atau tingkah laku yang mengarah pada sifat-sifat yang dimiliki wirausahawan.

b. Karakteristik Wirausahawan

Wirausahawan yakni mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju dan sukses. Wirausahawan berusaha mandiri untuk menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang berperan membantu orang lain untuk mengatasi masalah hidup. Menurut Meredith et al (2000: 5), “Para wirausahawan adalah individu-individu yang berorientasi pada tindakan, dan mempunyai motivasi tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar tujuannya.” Berikut tabel ciri-ciri dan karakteristik seorang wirausaha.

Tabel 1. Ciri dan Karakteristik Wirausahawan

Ciri-ciri	Karakteristik
Percaya diri	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidaktergantungan terhadap orang lain, dan optimis
Berorientasi pada tugas dan Hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun, dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif
Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil resiko, menyukai tantangan
Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan, beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif, kreatif, fleksibel, serba bisa dan banyak sumber
Berorientasi masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap

Sumber: Geoffrey G. Meredith et al (2000: 5-6)

Daftar karakteristik wirausahawan tersebut harus dimiliki dan dikembangkan jika ingin menjadi wirausahawan. Semakin banyak atau tinggi karakteristik wirausahawan yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan untuk menjadi wirausahawan. Sedangkan menurut Sandy Wahyudi (2012: 47-48) terdapat tujuh definisi karakteristik wirausahawan, yaitu:

1) *Passion* (semangat)

Passion diartikan sebagai rasa kecintaan seseorang dalam melakukan tindakan tertentu dengan rasa antusias. Wirausahawan harus memiliki *passion* dalam dirinya agar selalu bersemangat dalam menjalankan usahanya tanpa ada rasa terbebani.

2) *Independent* (mandiri)

Independent merupakan sikap mandiri seseorang dalam mengambil keputusan. Wirausahawan harus mampu bertindak sendiri dan mengambil keputusan tidak bergantung dengan orang lain dalam setiap kegiatan usahannya.

3) *Market sensitivity* (peka terhadap pasar)

Artinya peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang. Wirausahawan harus dapat melihat apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat.

4) *Creative & Innovative* (kreatif dan inovatif)

Artinya memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya. Wirausahawan harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide-idenya agar mampu bersaing di kalangan pasar.

5) *Calculated risk taker* (memperhitungkan resiko)

Selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan mampu untuk tetap melangkah walaupun ada kemungkinan resiko akan mengalami kegagalan besar. Wirausahawan harus memperhitungkan setiap kemungkinan yang akan terjadi dalam usahanya agar dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan serta dapat mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi.

6) *Persistent* (gigih)

Persistent dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dalam setiap usaha mencapai tujuan. Wirausahawan harus memiliki sikap *persistent* karena dalam kegiatan usahanya tidak selalu berjalan lancar, seperti kegagalan, kesalahan dan kerugian.

7) *High Ethical Standart* (standar etika tinggi)

Selalu mengacu, memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan, dan usaha dalam mencapai tujuan. Kegiatan wirausaha tidak terlepas dari interaksi dengan orang lain, sehingga diperlukan etika agar terjalin hubungan dan komunikasi yang baik demi kemajuan usaha.

Mc Clelland (Yuyus Suryana, 2013: 52-53) merinci karakteristik wirausahawan sebagai berikut:

- 1) Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko-resiko yang realistis dan menantang.
- 2) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental, ini akan melatih mental menjadi kuat.
- 3) Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang. Bekerja giat dengan mencari imbalan pengalaman.
- 4) Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi (*personalachievement*).
- 5) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang membeikan umpan balik yang jelas positif.

6) Cenderung berfikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjangukuran. Memperhitungkan kondisi yang akan terjadi dimasa depan, sehingga tidak akan bertindak gegabah.

Ukuran kepemilikan karakteristik wirausahawan mampu menunjukkan seberapa besar jiwa *entrepreneur* seseorang. Semakin kuat atau tinggi karakteristik wirausahawan seseorang, maka semakin besar pula bakat dan minat untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses. Sedangkan pendapat menurut Longenecker (2001: 9-11) mengemukakan bahwa stereotip umum wirausahawan memperluas karakteristik, seperti tingginya kebutuhan, keinginan pengambilan resiko-resiko usaha, percaya diri yang kuat, dan kemauan berbisnis. Sementara itu, karakteristik wirausahawan menurut Suryana (2014: 39) sebagai berikut:

- 1) Percaya diri. Kepercayaan diri akan memengaruhi gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, ketekunan, semangat kerja, serta kegairahan bekerja. Sifat percaya diri merupakan panduan sifat dan keyakinan seseorang dalam menghadapi pekerjaan, yang bersifat internal, relatif, dan dinamis serta banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kepercayaan diri akan mempengaruhi gagasan, inisiatif, kreativitas, semangat kerja, ketekunan, dan berkarya.
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil. Seseorang yang mengutamakan tugas dan hasil adalah yang selalu mengutamakan motif berprestasi,

berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras. Wirausahawan yang berorientasi pada tugas dan hasil, yaitu orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, dan bekerja keras.

- 3) Keberanian mengambil resiko. Wirausaha adalah orang yang menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. Wirausahawan adalah orang yang lebih menyukai usahausaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang, sebab hal ini dapat dijadikan pengalaman berharga dan dapat diambil sisi positifnya dalam berwirausaha. Kemampuan mengambil risiko tergantung dari keyakinan pada diri sendiri, kesediaan untuk menggunakan kemampuan dalam mencari peluang kemungkinan untuk memperoleh keuntungan, dan kemampuan untuk menilai situasi risiko secara realistis.
- 4) Kepemimpinan. Seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Wirausahawan harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Wirausahawan selalu menampilkan produk dan jasa baru dan berbeda, sehingga ia menjadi pelopor, baik dalam proses produksi maupun pemasaran, dan selalu memanfaatkan perbedaan sebagai sesuatu yang menambah nilai.

5) Keorisinilan: Kreativitas dan Inovasi. Wirausaha yang kreatif dan inovatif adalah orang yang (a) tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini meskipun cara tersebut cukup baik (b) selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya, dan (c) selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan. Wirausahawan juga harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dilakukan dengan kreativitas dan inovasi yang dimiliki wirausahawan. Seorang wirausaha yang kreatif dan inovasi adalah orang yang (a) tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini meskipun cara tersebut cukup baik, (b) selalu menuangkan imajinasi dalam pekerjaannya, dan (c) selalu ingin tampil berbeda atau selalu memanfaatkan perbedaan.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan adalah ciri-ciri atau sifat yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausahawan. Karakteristik yang dipaparkan oleh Sandy wahyudi seperti *passion* (semangat), *independent* (mandiri), *market sensitivity* (peka terhadap pasar), *creative & innovative* (kreatif dan inovatif), *calculated risk taker* (memperhitungkan resiko), *persistent* (gigih) dan *high ethical standart* (standar etika tinggi) merupakan karakter pembentuk seorangwirausaha.

Kepemilikan ke tujuh karakteristik wirausahawan tersebut menjadi indikator untuk mengukur karakteristik wirausahawan.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari lingkungannya, baik lingkungan fisik atau lingkungan sosial. Menurut Dalyono (2015: 132) lingkungan dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- 1) Lingkungan alam atau luar (*external or physical environment*) adalah segala sesuatu yang ada di alam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- 2) Lingkungan dalam (*internal environment*) adalah segala sesuatu termasuk lingkungan alam atau luar.
- 3) Lingkungan sosial/ masyarakat (*social environment*) adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi. Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung, seperti pergaulan sehari-hari dengan keluarga, teman, kawan sekolah, sepekerjaan, dan sebagainya. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung melalui radio dan televisi, membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat didefinisikan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan manusia terutama lingkungan sosial, salah satunya yaitu lingkungan keluarga merupakan media pendidikan pertama dan utama seseorang dalam kehidupannya. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) dan saudara-saudaranya. Sementara itu, Menurut Hasbullah (2008: 38) pengertian lingkungan keluarga sebagai berikut:

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) dan saudara-saudaranya. Pendidikan dalam keluarga berpengaruh langsung terhadap perkembangan seseorang. Menurut pendapat Sudjana (2004: 63), "Didalam kehidupan keluarga terjadi interaksi antara orang tua, antara orang tua dan anak, dan antara anak-anak dengan anak." Pola-pola transmisi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan kebiasaan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya umumnya terjadi melalui asuhan, ajakan, suruhan, larangan, dan bimbingan. Pada dasarnya kegiatan tersebut menjadi akar tumbuhnya perbuatan mendidik yang dikenal dewasa ini.

Pendapat yang dipaparkan oleh Sudjana mengenai keluarga menunjukkan bahwa keluarga merupakan media pembentukan pola pikir dan tingkah laku seorang anak. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi pendidikan seseorang dan sangat mempengaruhi pola pikir serta perkembangan termasuk dalam menentukan masa depannya memilih pekerjaan atau berwirausaha.

b. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Peran keluarga sangat besar dalam pembentukan kepribadian anak, sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 60-64) yang menyebutkan faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat seseorang:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua memperhatikan pendidikan anaknya akan berdampak pada hasil belajar anak yang memuaskan. Cara orang tua mendidik berpengaruh dalam pemilihan karir anak. Orang tua yang mendidik anak dengan menanamkan nilai-nilai wirausaha sedari kecil, akan mengajarkan anaknya untuk jujur, mandiri, dan tidak mudah menyerah cenderung akan berpengaruh dalam perkembangan minat berwirausaha anak.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua, anak serta saudara-saudaranya. Demi kelancaran dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga tersebut. Relasi yang terbangun dengan baik akan berpengaruh pada perkembangan anak, termasuk minat berwirausaha anak. Sebagai contoh jika ada orang tua atau sanak saudara yang telah berhasil membangun usaha dan sukses, dapat menjadi teladan dan motivasi anak untuk berwirausaha.

3) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud yaitu situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada. Suasana rumah yang kondusif untuk berwirausaha akan mendorong anak melakukan kegiatan wirausaha.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan keluarga yang berkecukupan seperti tersedianya fasilitas dan modal sangat berpengaruh untuk mendukung anak untuk mencoba memulai usaha. Anak yang mempunyai modal yang cukup lebih mudah untuk mendirikan usaha. Sebaliknya bisa saja anak yang kekurangan modal dan fasilitas bertekad mengubah keadaan ekonomi yang kekurangan melalui wirausaha.

5) Pengertian orang tua

Dorongan dan pengertian orang tua sangat diperlukan. Terkadang anak kurang semangat, orangtua harus memberi pengertian agar anak semangat kembali dan tidak mudah putus asa. Pengertian orang tua terhadap kondisi dan pilihan anak juga penting, terlebih dalam menentukan masa depan. Pengertian orang tua dalam pemilihan karirnya kelak sangat mempengaruhi pilihan masa depan anak, termasuk untuk memilih menjadi wirausahawan. Wujud pengertian orang tua seperti membebaskan dan mengajak anak untuk mengkomunikasikan pilihan karirnya sebagai wirausahawan berpengaruh terhadap perkembangan minat berwirausaha anak.

6) Latar belakang kebudayaan

Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong anak semangat dan menerapkan kebiasaan yang baik. Keluarga yang sejak dini memperkenalkan wirausaha pada anaknya akan mempengaruhi anak untuk lebih tertarik dengan bidang wirausaha. Orang tua yang memiliki usaha tertentu akan mendorong anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya untuk mendirikan usaha sejenis.

Sedangkan menurut pendapat Abdul Majid (2005:234) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan ekonomi keluarga.

Kemampuan ekonomi mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha karena pada dasarnya untuk memulai suatu usaha diperlukan modal dan fasilitas yang mendukung usaha tersebut.

2) Perhatian dan pengawasan dari orang tua.

Minat seseorang dapat tumbuh dengan perhatian dan pengawasan orang tua, orang tua yang selalu memperhatikan dan mengawasi minat anak menjadikan minat anak menjadi lebih terarah termasuk minat anak memilih untuk berwirausaha.

3) Harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak.

Setiap orang tua mempunyai harapan terhadap anaknya, tentu saja harapan setiap orang tua berbeda-beda. Misalnya orang tua yang

mengharapkan anaknya untuk menjadi seorang wirausahawan, maka mereka akan berharap anaknya akan menjadi wirausahawan yang sukses dan tentu saja akan ada dukungan dan arahan untuk mencapai harapan tersebut.

4) Orang tua pilih kasih terhadap anak.

Pilih kasih yang dilakukan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi minat anak, karena secara tidak langsung mempengaruhi karakter anak, sementara minat seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki seseorang. Apabila anak tersebut memiliki minat berwirausaha maka akan memiliki karakteristik yang tangguh.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Abu Ahmadi (2007:264) bahwa faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor orang tua yang merupakan faktor terbesar pengaruhnya terhadap perkembangan minat anak. Orang tua selalu terlibat dengan perkembangan minat siswa, karena orang tua mempunyai otoritas yang besar terhadap kehidupan anaknya (siswa).

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh faktor orang tua yaitu cara mendidik, pendidikan yang diberikan orang tua akan membentuk dan mengembangkan minat anak. Selain itu juga didukung oleh faktor relasi antar anggota keluarga, suasana rumah,

keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor-faktor yang telah diuraikan tersebut menjadi indikator untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

c. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat atau media pertama anak-anak mendapatkan pendidikan dan pengetahuan. Keluarga mempunyai peranan dan fungsi sebagai lembaga terkecil di masyarakat, menurut Bagja Waluya (2007: 42) fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi melanjutkan keturunan atau reproduksi

Pada awal terbinanya keluarga, tentu semua orang akan mendambakan anak sebagai fungsi keluarga melanjutkan keturunan.

2) Fungsi afeksi

Fungsi afeksi ini dapat berupa tatapan mata, ucapan-ucapan, sentuhan-sentuhan, semuanya akan merangsang anak membentuk pribadinya. Kepribadian seseorang akan terbentuk melalui

3) Fungsi sosialisasi

Keluarga merupakan tempat terbinanya sosialisasi bagi seseorang. Sosialisasi pertama seseorang tentu di dalam keluarga, oleh karena itu bekal kehidupan sosial yang baik atau buruk pada awalnya dari keluarga.

Lingkungan keluarga memberikan pengaruh besar bagi tumbuh kembang anak, di dalam keluarga anak diberi kasih sayang, bimbingan,

perhatian dan keteladanan. Menurut Hasbullah (2008: 39-43) fungsi dan peranan keluarga sebagai berikut:

1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak.

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan kepribadian anak. Suasana pendidikan keluarga juga penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwadi dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.

2) Menjamin kehidupan emosional anak

Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.

3) Menanamkan dasar pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

4) Peletakkan dasar-dasar keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam

proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi anak.

Menurut Fuad Ihsan (2008:18) fungsi lembaga pendidikan keluarga adalah:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak dan menjadi pengaruh untuk perkembangan pribadinya. Kepribadian baik-buruknya anak ditentukan dari perkembangan pribadinya yang berlaku di tengah keluarganya.
- 2) Sebagai penjamin kehidupan emosional yang penting bagi pembentukan kepribadian anak yang terwujud melalui pendidikan dalam keluarga.
- 3) Sebagai media pendidikan moral bagi anak dengan memberikan teladan yang baik agar terbentuk manusia yang berbudi luhur. Anak merupakan cerminan dari kehidupan orang tua, jika seorang anak bermoral baik maka dapat dipastikan anak tersebut berasal dari keluarga yang mempunyai moral baik juga.
- 4) Sebagai media pembentukan makhluk sosial karena di dalam keluarga tumbuh sikap tolong menolong dan tenggang rasa. Keluarga yang membiasakan seorang anak untuk hidup dengan social tinggi akan lebih mudah terjun hidup bermasyarakat.
- 5) Sebagai lembaga pendidikan agama, membangun dan mengarahkan anak menjadi manusia yang mandiri. Fungsi keluarga menanamkan

pendidikan keagamaan agar menjadi lebih terarah dan menjadi manusia yang beragama.

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan keluarga adalah memberikan pendidikan bagi anak mulai masa kanak-kanak hingga anak dewasa. Orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap pengarahannya hidup anak, termasuk dalam pengarahannya menentukan masa depan anak. Orang tua berperan penting dalam memberi dukungan untuk menjadi wirausahawan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mufkihatun Nikmah (2015) yang berjudul “Hubungan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Program Keahlian Jasa Boga di SMK 3 Wonosari” menunjukkan adanya hubungan yang positif antara karakter wirausaha dengan minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan 1) karakteristik wirausaha peserta didik program keahlian jasa boga di SMK N 3 Wonosari pada kategori cukup kuat dengan mean 97,6 dan persentase sebesar 97%, 2) minat berwirausaha peserta didik program keahlian jasa boga di SMK N 3 Wonosari pada kategori tinggi dengan mean 88,8 dan persentase sebesar 82,2%, 3) terdapat hubungan yang positif antara karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada peserta didik program keahlian jasa boga di SMK N 3 Wonosari kategori cukup baik dengan nilai korelasi $0,401 > 0,169$; nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 16,1%. Persamaan

penelitian ini dengan penelitian Siti Mufkihatun Nikmah adalah sama-sama meneliti karakteristik wirausahawan siswa. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan Siti Mufkihatun Nikmah merupakan penelitian deskriptif dan obyek penelitiannya di SMK 3 Wonosari, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan obyek penelitiannya di SMK 17 Temanggung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi)” menunjukkan adanya pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 34,4%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 14,853 + 0,378 X_1$ dengan nilai positif, nilai $t_{hitung} 2,891 > t_{tabel} 1,660$ dan *r-sqaure* sebesar 7,8%. 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 5,856 + 0,412 X_2$ dengan nilai positif, nilai $t_{hitung} 7,408 > t_{tabel} 1,660$ dan *r-sqaure* sebesar 34,4%. 3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 12,366 + 0,254 X_3$ dengan nilai positif, nilai $t_{hitung} 2,823 > t_{tabel} 1,660$ dan *r-sqaure* sebesar 7,4%. 4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat

Berwirausaha yang ditunjukkan dengan persamaan regresi berganda $Y = 5,213 + 0,090X_1 + 0,391X_2 + 0,008X_3$ dengan nilai positif, $F_{hitung} 17,210 > F_{tabel} 2,690$ dengan konstanta sebesar 5,221 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,347 (34,7%). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Deden Setiawan adalah sama-sama meneliti minat berwirausaha dan lingkungan keluarga. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel karakteristik wirausahawan, sedangkan penelitian yang dilakukan Deden Setiawan menggunakan ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan.

C. Kerangka Pikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan terhadap Minat Berwirausaha

Karakteristik wirausahawan merupakan sifat-sifat yang harus dimiliki seseorang untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Seseorang yang memiliki karakteristik yang kuat, tentu akan berani untuk terjun dalam dunia wirausaha. Karakteristik wirausahawan menjadi pondasi untuk memulai suatu usaha, karena dibutuhkan karakteristik yang kuat untuk menghadapi setiap tantangan dan resiko yang akan menghadang kegiatan usaha. Apabila seseorang memiliki sebagian besar dari karakteristik wirausahawan, maka semakin berminat dan tertarik untuk berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi pendidikan seseorang dan sangat mempengaruhi pola pikir serta perkembangan termasuk dalam menentukan masa depannya memilih pekerjaan atau berwirausaha. Pemilihan karir sebagai seorang wirausaha sangat membutuhkan dukungan dan bimbingan dari keluarga. Keluarga yang sejak dini memperkenalkan wirausaha pada anaknya akan mempengaruhi anak untuk lebih tertarik dengan bidang wirausaha. Orang tua yang memiliki usaha tertentu akan mendorong anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya untuk mendirikan usaha sejenis. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa lingkungan keluarga akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

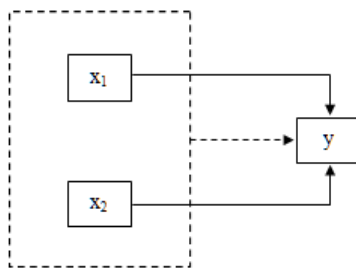
Minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang merasa suka, tertarik dan menaruh perhatian pada sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha kemudian timbul keinginan untuk mewujudkannya dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat menimbulkan rasa senang seseorang dalam menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha. Minat berwirausaha tidak timbul begitu saja, melainkan banyak faktor diantaranya karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga. Seseorang yang memiliki karakteristik wirausahawan akan lebih tertarik dan berminat terjun dalam dunia usaha,

karena karakteristik yang tangguh menjadi dasar menjadi wirausahawan untuk membangun usaha dan menghadapi setiap tantangan dalam usahanya.

Minat menjadi wirausahawan juga tidak terlepas dari lingkungan keluarga. Keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan dan arahan untuk masa depan seorang anak termasuk dalam menentukan karir atau pekerjaan yang akan diambil kelak. Dengan demikian, dukungan orang tua akan mempengaruhi minat anak dalam berwirausaha. Dukungan yang diberikan orang tua kepada anak untuk berwirausaha akan memengaruhi minat anak untuk menjadi seorang wirausahawan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana untuk mendeskripsikan hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu karakteristik wirausahawan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) serta satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Penelitian ini melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yang digambarkan dalam bentuk skema berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

x_1 : Karakteristik Wirausahawan

x_2 : Lingkungan Keluarga

y : Minat Berwirausaha

—————> : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri

- - - - -> : Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.
3. Terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara Bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu model penelitian yang datanya sudah ada dan kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, dengan kata lain *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI SMK 17 Temanggung yang beralamat di jalan Dr. Sutomo 36 Temanggung. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2017.

C. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung yang terdiri atas satu kelas dengan jumlah 41 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel terikat (*Dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).
2. Variabel bebas (*Independent*), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik wirausahawan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menunjukkan pengertian dan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Tujuannya untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang merasa suka, tertarik dan menaruh perhatian pada sesuatu yang berhubungan dengan wirausaha kemudian timbul keinginan untuk mewujudkannya dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat menjadi wirausahawan membuat seseorang akan melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat mewujudkan tujuannya tersebut dan dengan sukarela akan menghadapi resiko yang akan dihadapi menjadi seorang wirausaha. Indikator yang digunakan untuk minat berwirausaha adalah rasa tertarik berwirausaha, keinginan berwirausaha, perhatian yang lebih besar terhadap wirausaha, dan partisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha.

2. Karakteristik Wirausahawan

Karakteristik wirausahawan merupakan sifat-sifat yang harus dimiliki seseorang jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Jika seseorang memiliki sebagian besar dari karakteristik yang dimiliki wirausahawan, maka semakin berminat dan tertarik untuk menjadi wirausahawan. Indikator yang digunakan untuk mengukur karakter wirausaha yaitu *passion* (semangat), *independent* (mandiri), *market sensitivity* (peka terhadap pasar), *creative and innovative* (kreatif dan inovatif), *calculates risk taker* (memperhitungkan resiko), *peristent* (gigih), dan *high ethical standart* (standar etika tinggi).

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi pendidikan seseorang dan sangat mempengaruhi pola pikir serta perkembangan anak. Keluarga merupakan media pendidikan pertama bagi anak, sehingga peran keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan masa depannya termasuk dalam pemilihan pekerjaan atau berwirausaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dari pertanyaan atau pernyataan yang ada. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha, karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen tersebut berupa profil SMK 17 Temanggung, daftar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan daftar pekerjaan orang tua siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur obyek atau variabel. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Angket (kuesioner)

Angket bersifat tertutup karena siswa hanya tinggal mengisi angket yang telah disediakan sesuai dengan keadaan siswa pada saat itu. Instrumen berupa angket disusun dan dikembangkan berdasarkan kajian teori.

Penetapan skor dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban netral. Pengukuran dengan skala *Likert* merupakan skala bertingkat 4 alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan positif (+) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

No.	Pernyataan Positif	
	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket atau kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrument dari variabel-variabel dalam penelitian ini yang berasal dari definisi operasional masing-masing variabel, kemudian dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel yang meliputi karakteristik wirausahawan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha.

a. Minat Berwirausaha

Berdasarkan teori tentang minat berwirausaha yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh kisi-kisi instrumen minat berwirausaha seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No.	Indikator	Angket	
		Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Rasa tertarik berwirausaha	1, 2, 3	3
2	Keinginan berwirausaha	4, 5, 6,7	4
3	Perhatian yang lebih besar terhadap wirausaha	8, 9	2
4	Partisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha	10, 11, 12	3
Jumlah			12

b. Karakteristik Wirausahawan

Berdasarkan teori tentang karakteristik wirausahawan yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh kisi-kisi instrumen karakteristik wirausahawan seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Karakteristik Wirausahawan

No.	Indikator	Angket	
		Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	<i>Passion</i> (semangat)	1, 2, 3, 4	4
2	<i>Independent</i> (mandiri)	5, 6, 7	3
3	<i>Market Sensitivity</i> (peka terhadap pasar)	8, 9, 10, 11	4
4	<i>Creative & Innovative</i> (kreatif dan inovatif)	12, 13, 14, 15	4
5	<i>Calculated Risk Taker</i> (memperhitungkan resiko)	16, 17, 18	3
6	<i>Persistent</i> (gigih)	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
7	<i>Hight Ethical Standart</i> (standar etika tinggi)	25, 26, 27, 28	4
Jumlah			28

c. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan teori tentang lingkungan keluarga yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga seperti terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Angket	
		Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Cara orang tua mendidik	1, 2	2
2	Relasi antar anggota keluarga	3, 4	2
3	Suasana rumah	5, 6	2
4	Keadaan ekonomi keluarga	7, 8, 9, 10, 11	5
5	Pengertian orang tua	12, 13	2
6	Latar belakang kebudayaan	14, 15	2
Jumlah			15

2) Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk catatan atau arsip sebagai pendukung penelitian. Kisi-kisi dokumentasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Dokumentasi

No.	Indikator
1.	Profil SMK 17 Temanggung
2.	Daftar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung
3.	Daftar pekerjaan orang tua siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dengan jumlah 33 siswa. SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dipilih sebagai tempat uji validitas dan reliabilitas instrumen karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan SMK 17 Temanggung, yaitu merupakan SMK swasta dan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti. Instrumen yang valid memiliki validitas hasil yang sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum x$ = jumlah skor variabel x
- $\sum y$ = jumlah skor variabel y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel x
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y
- n = jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2015: 87)

Harga r_{hitung} yaitu r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen yang dimaksud adalah valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir

soal dinyatakan gugur atau tidak valid. Jumlah responden yang diambil untuk uji coba instrumen yaitu 33 siswa, sehingga r_{tabel} yang digunakan sebagai patokan nilai validitas yaitu pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{\text{hitung}} > 0,3440$ maka instrumen dinyatakan valid. Hasil uji coba instrumen yang telah dianalisis dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.22.0* disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumla Butir Tidak Valid	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Minat Berwirausaha (Y)	12	1	7	11
Karakter Wirausahawan (X_1)	28	4	3, 15, 20, 26	24
Lingkungan Keluarga (X_2)	15	2	2, 9	13

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau keajegan suatu alat ukur. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg atau tetap memberikan data yang sesuai dengan keadaan. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas

instrumen yang skornya merupakan rentang skala. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2015: 122)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu:

Tabel 8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah atau lemah sekali
0,200 – 0,399	Rendah atau lemah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Tinggi atau kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 182)

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien di atas, maka yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen mempunyai tingkat koefisien $\geq 0,600$. Instrumen penelitian dianalisis dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.22.0* dengan menghasilkan data yang disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Realibilitas Intrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Status	Tingkat Hubungan
Minat Berwirausaha (Y)	0,809	Reliabel	Sangat tinggi
Karakter Wirausahawan (X ₁)	0,910	Reliabel	Sangat tinggi
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,855	Reliabel	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan data instrumen yang valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat berwirausaha, karakteristik wirausahawan, dan lingkungan keluarga memiliki reliabilitas yaitu masing-masing sebesar 0.809 (sangat tinggi), 0.910(sangat tinggi), dan 0.855(sangat tinggi), sehingga ketiga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya, statistika deskriptif membahas terkait rata-rata atau *mean* (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*).

a. *Mean*, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu nilai atau data. *Mean* dihitung dengan cara jumlah seluruh nilai pada data dibagi dengan banyaknya data. Median merupakan nilai tengah dari data, dengan catatan data-data tersebut telah disusunurut menurut besarnya data.

Penyusunan data-data tersebut dari yang paling kecil sampai yang paling besar. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Perhitungan *Mean* (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0 for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan rentang (*range*) data dengan rumus:
Rentang (R) = data tertinggi – data terendah
- 2) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu:
$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:
K = jumlah kelas interval
n = jumlah data
log = logaritma
- 3) Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:
$$\text{Panjang kelas interval (p)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 24)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah disampaikan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel penelitian dikategorikan dengan aturan seperti yang terlihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kriteria Penilaian Komponen Variabel

No.	Kategori			Skor
	Minat Berwirausaha	Karakteristik Wirausahawan	Lingkungan Keluarga	
1.	Sangat Tinggi	Sangat Kuat	Sangat Kondusif	$X \geq (M_i + 1.SD_i)$
2.	Tinggi	Kuat	Kondusif	$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
3.	Rendah	Lemah	Tidak Kondusif	$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$
4.	Sangat Rendah	Sangat Lemah	Sangat Tidak Kondusif	$X < (M_i - 1.SD_i)$

Keterangan:

M_i = mean ideal

SD_i = standar deviasi ideal

X = skor yang dicapai siswa

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

M_i dan SD_i dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_i = 1/6 (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Pie Chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik

apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal dan sebaliknya apabila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dapat diuji menggunakan uji F taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas karena apabila terjadi multikolinieritas diantara kedua variabel, maka hubungan antara variabel

dependen dan independen dapat terganggu. Apabila terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis data tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi, apabila tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis dapat dilanjutkan.

Untuk mencari hubungan tersebut dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Nilai yang digunakan untuk membuktikan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Akan tetapi, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Selain itu, dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berfungsi untuk melakukan generalisasi pada keadaan populasi penelitian. Pengujian hipotesis berkenaan dengan

penggunaan ukuran-ukuran statistik untuk menilai parameter populasinya.

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan langkah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana

Rumus membuat persamaan garis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y}=a+bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = prediksi nilai variabel terikat
 a = konstanta atau bila harga $X=0$
 b = koefisien regresi
 X = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2016: 188)

Setelah nilai b dan a ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai variabel independen ditetapkan.

2) Mencari koefisien korelasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y)

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y ialah teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x_1 atau x_2 dan y
 $\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x_1 atau x_2 dan y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor variabel x_1 atau x_2
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel y
 (Sugiyono, 2016: 183)

Jika nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, jika nilai r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol maka bernilai negative maka korelasinya negatif.

3) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus umum yang digunakan:

$$r^2 = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien determinasi antara Y dengan X
 $\sum xy$ = Jumlah produk antara X dengan Y
 a = Koefisien prediktor X
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y
 (Sutrisno Hadi, 2004 :22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan persentase variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Koefisien ini juga disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

4) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2016: 184)

Apabila hasil dari t_{hitung} berada pada taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) signifikan. Namun apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas (X_1 atau X_2) dengan variabel terikat (Y) tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang ketiga. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

1) Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = prediksi nilai variabel terikat

a = konstanta

b_1 dan b_2 = koefisien regresi

x_1 dan x_2 = nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2016: 192)

Harga b_1 dan b_2 dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah itu harga b_1 dan b_2 dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel bebas (X_1 dan X_2)

dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 = koefisien variabel x_1

a_2 = koefisien variabel x_2

$\sum x_1y$ = jumlah perkalian antara x_1 terhadap y

$\sum x_2y$ = jumlah perkalian antara x_2 terhadap y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari Koefisien Determinasi antara kriterium Y dengan prediktor (X_1 dan X_2) dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antara y dengan x_1 dan x_2
 a_1 = koefisien prediktor x_1
 a_2 = koefisien prediktor x_2
 $\sum x_1y$ = jumlah produk antara x_1 dengan y
 $\sum x_2y$ = jumlah produk antara x_2 dengan y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y
 (Sutrisno Hadi, 2004:22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen, artinya varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

- 4) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda dengan Uji F

Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = jumlah responden
 m = jumlah variabel bebas
 R = koefisien korelasi ganda
 (Mikha Agus Widiyanto, 2013: 199)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila hasil dari F_{hitung} berada pada taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) signifikan.

5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relativitas yang diberikan oleh suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel lain yang diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%_{x_1} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%_{x_2} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% x_1 = sumbangan relative prediktor x_1

SR% x_2 = sumbangan relative prediktor x_2

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan keefektifan yang diberikan suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan baik yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE\%_{x_1} &= SR\%_{x_1} \times R^2 \\ SE\%_{x_2} &= SR\%_{x_2} \times R^2 \end{aligned}$$

Keterangan:

$SE\%_{x_1}$ = sumbangan efektif x_1

$SE\%_{x_2}$ = sumbangan efektif x_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 17 Temanggung yang yang beralamat di jalan Dr. Sutomo 36 RT 04/RW 01, Kelurahan Temanggung I, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung dengan kode pos 56212. Sekolah ini berdiri berdasarkan SK Nomor: 274/I.03/I/1985 dengan tanggal SK pendirian 1900-01-01. SMK 17 Temanggung merupakan sekolah menengah kejuruan dibawah naungan Yayasan Pengembangan Pendidikan Tujuh Belas Yogyakarta yang beralamat di jalan Timoho 317 RT 83/RW 20, Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta. SMK 17 Temanggung memiliki lima kompetensi keahlian, diantaranya yaitu kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Teknik Komputer Jaringan, Penjualan dan Keperawatan. Adapun visi dan misi SMK 17 Temanggung sebagai berikut:

Visi

Mewujudkan tamatan yang Islami, berjiwa nasionalis, berintelektualitas tinggi, berorientasi nasional dan berwawasan lingkungan.

Misi

1. Memperkokoh akidah dan budaya hidup agamis.
2. Mengembangkan semangat nasionalisme.
3. Mengembangkan penguasaan iptek dan kecakapan hidup.

4. Mengembangkan kemampuan berkompetisi secara internasional.
5. Mengembangkan peran serta dalam pelestarian lingkungan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri atas informasi yang dihimpun dari 41 responden mengenai variabel terikat yaitu minat berwirausaha dan variabel bebas yaitu karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2017. Data diperoleh dari penyebaran angket, angket digunakan untuk mengetahui variabel minat berwirausaha, karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga. Penyebaran angket dilakukan di dalam kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang telah mendapat izin dari guru pembimbing dan kepala sekolah.

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya disajikan secara deskriptif. Deskripsi hasil yang disajikan dalam penelitian ini yaitu skor tertinggi, skor terendah, *Mean* (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD). Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, tabel kecenderungan variabel, dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Berikut ini disajikan pengolahan data yang telah dilakukan dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.22.0* yaitu:

a. Minat Berwirausaha

Data variabel minat berwirausaha diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 11 butir pernyataan dengan jumlah responden

41 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi $(4 \times 11) = 44$ dan skor terendah $(1 \times 11) = 11$. Hasil analisis menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) 26,68; *Median* (Me) 27,00; *Modus* (Mo) 27 dan *Standar Deviasi* (SD) 4,601.

Selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang (*range*) data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 33 - 16 \\ &= 17 \end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ K &= 1 + 3,3 \log 41 \\ K &= 1 + 3,3 (1,61) \\ K &= 1 + 5,31 \\ K &= 6,31 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (p)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 17 : 6 \\ &= 2,833 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 11.

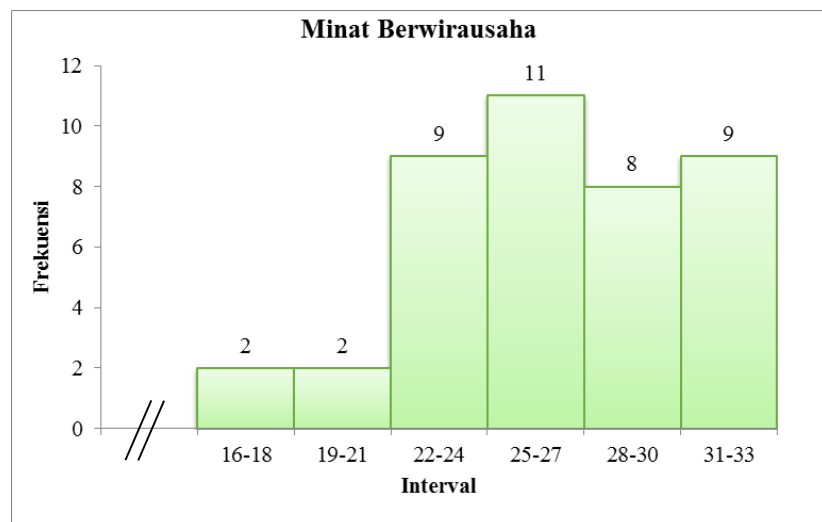
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	16-18	2	4,88
2.	19-21	2	4,88
3.	22-24	9	21,95
4.	25-27	11	26,83
5.	28-30	8	19,51
6.	31-33	9	21,95
Jumlah		41	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat digambarkan dalam histogram seperti pada gambar

2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Histogram distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 25 – 27 sebanyak 11 siswa. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha untuk mengetahui

kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok sangat tinggi

Siswa yang mempunyai skor $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

2) Kelompok tinggi

Siswa yang mempunyai skor $M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

3) Kelompok rendah

Siswa yang mempunyai skor $(M_i + 1.SD_i) \leq X < M_i$

4) Kelompok sangat rendah

Siswa yang mempunyai skor $X < (M_i + 1.SD_i)$

Sedangkan harga Mean idel (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 11

Penskoran = 1 sampai 4

Skor terendah = $11 \times 1 = 11$

Skor tertinggi = $11 \times 4 = 44$

$M_i = 1/2$ (Skor tertinggi+ Skor terendah)

= $1/2$ (44 + 11)

= 27,5

$SD_i = 1/6$ (Skor tertinggi – Skor terendah)

= $1/6$ (44 – 11)

$$= 5,5$$

Dari perhitungan di atas variabel minat berwirausaha dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi $= X \geq (M_i + 1.SD_i)$
 $= X \geq (27,5 + 5,5)$
 $= X \geq 33$
- 2) Kelompok tinggi $= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
 $= 27,5 \leq X < (27,5 + 5,5)$
 $= 27,5 \leq X < 33$
- 3) Kelompok rendah $= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$
 $= (27,5 - 5,5) \leq X < 27,5$
 $= 22 \leq X < 27,5$
- 4) Kelompok sangat rendah $= X < (M_i - 1.SD_i)$
 $= X < (27,5 - 5,5)$
 $= X < 22$

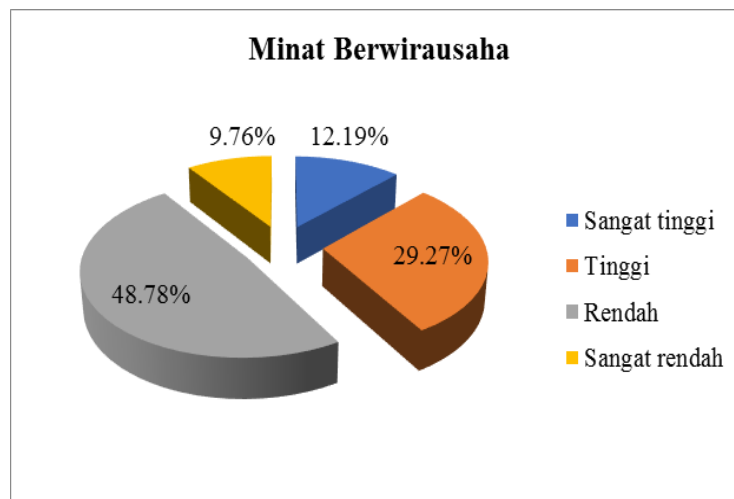
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha seperti terlihat pada tabel 12.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase(%)	Kategori
1.	≥ 33	5	12,19	Sangat tinggi
2.	$27,5 \leq X < 33$	12	29,27	Tinggi
3.	$22 \leq X < 27,5$	20	48,78	Rendah
4.	< 22	4	9,76	Sangat rendah
Total		41	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

Pie chart yang terlihat pada gambar 3, menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha siswa memiliki kecenderungan variabel pada kategori rendah yaitu sebesar 48,78%.

b. Karakteristik Wirausahawan

Data variabel karakteristik wirausahawan diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 24 butir pernyataan dengan jumlah responden 41 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi $(4 \times 24) = 96$ dan skor terendah $(1 \times 24) = 24$. Hasil analisis menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) 61,93; *Median* (Me) 59,00; *Modus* (Mo) 59 dan *Standar Deviasi* (SD) 7,897.

Selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi variabel karakteristik wirausahawan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang (*range*) data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 75-46 \\ &= 29\end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ K &= 1 + 3,3 \log 41 \\ K &= 1 + 3,3 (1,61) \\ K &= 1 + 5,31 \\ K &= 6,31 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (p)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 29: 6 \\ &= 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

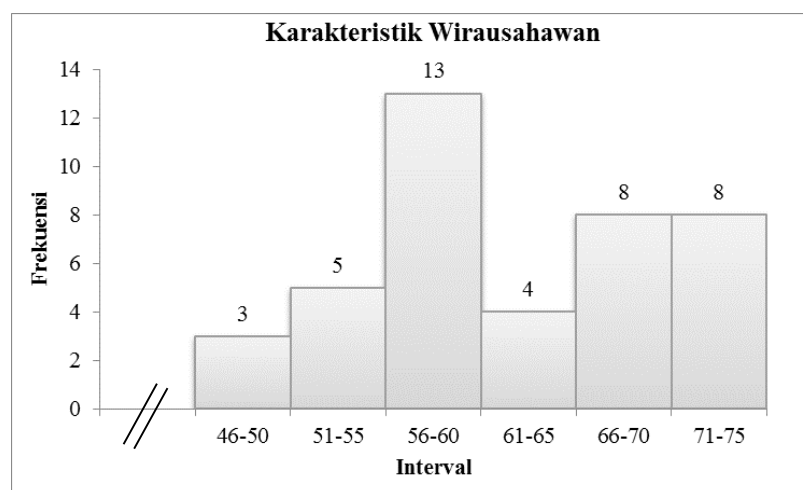
Distribusi frekuensi variabel karakteristik wirausahawandapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Wirausahawan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	46-50	3	7,32
2.	51-55	5	12,20
3.	56-60	13	31,71
4.	61-65	4	9,76
5.	66-70	8	19,51
6.	71-75	8	19,51
Jumlah		41	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel karakteristik wirausahawan dapat digambarkan dalam histogram seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Karakteristik Wirausahawan

Histogram distribusi frekuensi variabel karakteristik wirausahawan menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 56 – 60 sebanyak 13 siswa. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan karakteristik wirausahawan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok sangat kuat

Siswa yang mempunyai skor $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

2) Kelompok kuat

Siswa yang mempunyai skor $M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

3) Kelompok lemah

Siswa yang mempunyai skor $(M_i + 1.SD_i) \leq X < M_i$

4) Kelompok sangat lemah

Siswa yang mempunyai skor $X < (M_i + 1.SD_i)$

Sedangkan harga Mean idel (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 24

Penskoran = 1 sampai 4

Skor terendah = $24 \times 1 = 24$

Skor tertinggi = $24 \times 4 = 96$

$M_i = 1/2 (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$

$= 1/2 (96 + 24)$

$= 60$

$SD_i = 1/6 (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$

$= 1/6 (96 - 24)$

$= 12$

Dari perhitungan di atas variabel karakteristik wirausahawan dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat kuat $= X \geq (M_i + 1.SD_i)$
 $= X \geq (60 + 12)$
 $= X \geq 72$
- 2) Kelompok kuat $= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
 $= 60 \leq X < (60 + 12)$
 $= 60 \leq X < 72$
- 3) Kelompok lemah $= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$
 $= (60 - 12) \leq X < 60$
 $= 48 \leq X < 60$
- 4) Kelompok sangat lemah $= X < (M_i - 1.SD_i)$
 $= X < (60 - 12)$
 $= X < 48$

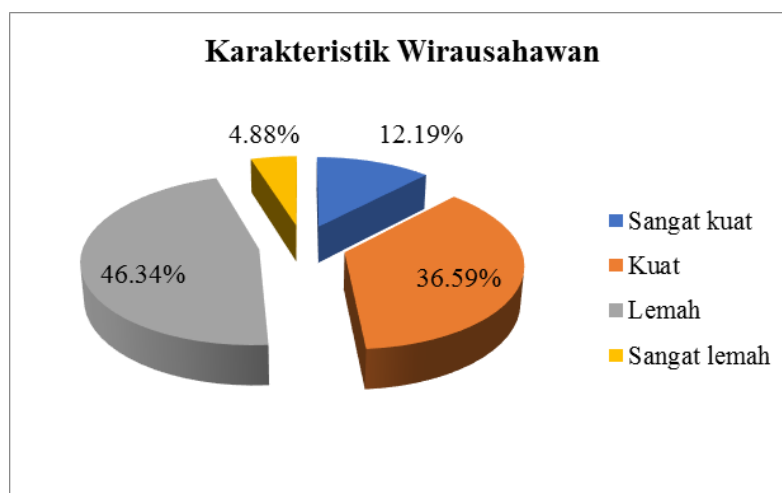
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel karakteristik wirausahawan seperti terlihat pada tabel 14.

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel Karakteristik Wirausahawan

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase(%)	Kategori
1.	≥ 72	5	12,19	Sangat kuat
2.	$60 \leq X < 72$	15	36,59	Kuat
3.	$48 \leq X < 60$	19	46,34	Lemah
4.	< 48	2	4,88	Sangat lemah
Total		41	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan kategori kecenderungan variabel karakteristik wirausahawan dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Karakteristik Wirausahawan

Pie chart yang terlihat pada gambar 5, menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausahawan siswa memiliki kecenderungan variabel pada kategori lemah yaitu sebesar 46,34%.

c. Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 13 butir pernyataan dengan jumlah responden 41 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi $(4 \times 13) = 52$ dan skor terendah $(1 \times 13) = 13$. Hasil analisis menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) 34,20; *Median* (Me) 33,00; *Modus* (Mo) 32 dan *Standar Deviasi* (SD) 5,640.

Selanjutnya menyusun tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (*range*) data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 45 - 24 \\ &= 21 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ K &= 1 + 3,3 \log 41 \\ K &= 1 + 3,3 (1,61) \\ K &= 1 + 5,31 \\ K &= 6,31 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (p)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 21 : 6 \\ &= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

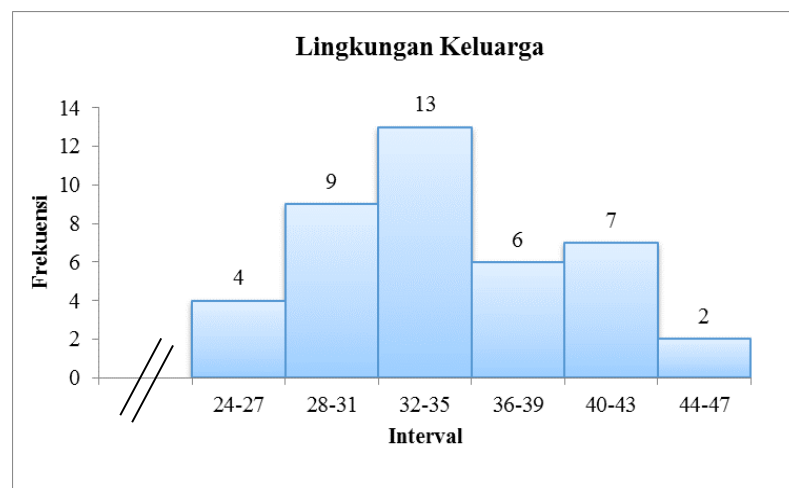
Distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	24-27	4	9,76
2.	28-31	9	21,95
3.	32-35	13	31,71
4.	36-39	6	14,63
5.	40-43	7	17,07
6.	44-47	2	4,88
Jumlah		41	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel Distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dapat digambarkan dalam histogram seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Histogram distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 32 – 35 sebanyak 13 siswa. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan lingkungan keluarga untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok sangat kondusif

Siswa yang mempunyai skor $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

2) Kelompok kondusif

Siswa yang mempunyai skor $M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

3) Kelompok tidak kondusif

Siswa yang mempunyai skor $(M_i + 1.SD_i) \leq X < M_i$

4) Kelompok sangat tidak kondusif

Siswa yang mempunyai skor $X < (M_i + 1.SD_i)$

Sedangkan harga Mean idel (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 13

Penskoran = 1 sampai 4

Skor terendah = $13 \times 1 = 13$

Skor tertinggi = $13 \times 4 = 52$

$M_i = 1/2 (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$

$= 1/2 (52 + 13)$

$= 32,5$

$SD_i = 1/6 (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$

$= 1/6 (52 - 13)$

$= 6,5$

Dari perhitungan di atas variabel lingkungan keluarga dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat kondusif $= X \geq (M_i + 1.SD_i)$
 $= X \geq (32,5 + 6,5)$
 $= X \geq 39$
- 2) Kelompok kondusif $= M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
 $= 32,5 \leq X < (32,5 + 6,5)$
 $= 32,5 \leq X < 39$
- 3) Kelompok tidak kondusif $= (M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$
 $= (32,5 - 6,5) \leq X < 32,5$
 $= 26 \leq X < 32,5$
- 4) Kelompok sangat tidak kondusif $= X < (M_i - 1.SD_i)$
 $= X < (32,5 - 6,5)$
 $= X < 26$

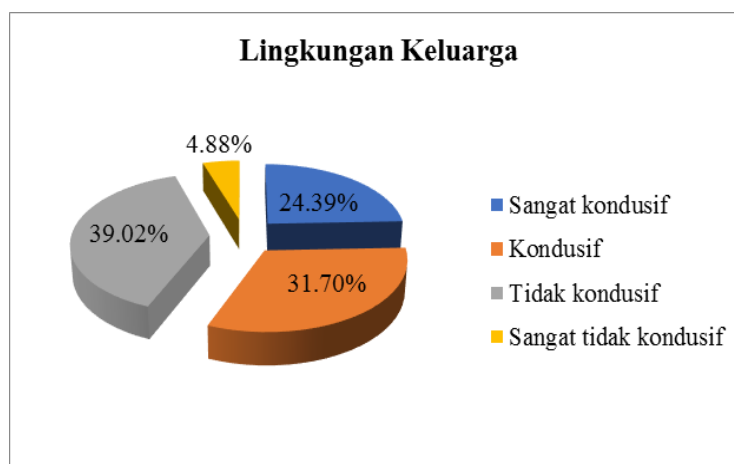
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel lingkungan keluarga seperti terlihat pada 16.

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase(%)	Kategori
1.	≥ 39	10	24,39	Sangat kondusif
2.	$32,5 \leq X < 39$	13	31,70	Kondusif
3.	$26 \leq X < 32,5$	16	39,02	Tidak kondusif
4.	< 26	2	4,88	Sangat tidak kondusif
Total		41	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan kategori kecenderungan variabel lingkungan keluarga dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. *PieChart* Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga

Pie chart yang terlihat pada gambar 7, menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga siswa memiliki kecenderungan variabel pada kategori tidak kondusif yaitu sebesar 39,02%.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai <i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1.	Karakteristik Wirausahawan	0,266	Normal
2.	Lingkungan Keluarga	0,749	Normal
3.	Minat Berwirausaha	0,674	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran distribusi normal yang ditunjukkan dari hasil *Asym. Sig. (2tailed)* pada variabel karakteristik wirausahawan yaitu $0,266 > 0,05$, variabel lingkungan keluarga $0,769 > 0,05$ dan variabel minat berwirausaha $0,674 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*, dapat dilihat hasil pengujian linieritas terangkum dalam tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X1	Y	0,874	2,108	Linear
2.	X2	Y	1,212	2,109	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa hasil uji linearitas antara variabel karakteristik wirausahawan (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 0,874 pada taraf signifikan 5%. Hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $0,874 < 2,108$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel karakteristik wirausahawan (X_1) dengan variabel minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan variabel minat berwirausaha (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 1,212 pada taraf signifikan 5%. Hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $1,212 < 2,109$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga (X_2) dengan variabel minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan multikolinieritas diantara variabel bebas sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Analisis uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas. Apabila terdapat multikolinieritas antar variabel bebas, maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Namun jika tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi

ganda dapat dilanjutkan. Hasil pengujian multikolinieritas secara ringkas disajikan pada tabel 19.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolenieritas

No.	Variabel	VIF	Keterangan
1.	Karakteristik Wirausahawan (X_1)	1,347	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Lingkungan Keluarga (X_2)	1,347	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel karakteristik wirausahawan (X_1) dan variabel lingkungan keluarga (X_2) adalah 1,347 lebih kecil dari 10,00 atau $1,347 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*. Penjelasan mengenai uji hipotesis yang dilakukan disajikan sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama yaitu untuk menguji hipotesis “terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK17 Temanggung”. Bentuk hipotesis tersebut dituliskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha.

H_a : Terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 22.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	P	Ket.
Konst	5,210	0,595	0,354	4,625	2,021	0,000	Positif Signifikan
X1	0,347						

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel ringkasan hasil regresi sederhana tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,210 + 0,347X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,347 yang artinya apabila nilai karakteristik wirausahawan (X_1) meningkat satu satuan maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,347 satuan.

2) Koefisien korelasi (r_{x_1y})

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,595. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,595 > 0,308$), yang berarti terdapat korelasi yang positif antara karakteristik wirausahawan memberikan dengan minat berwirausaha.

3) Koefisien determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,354 berarti karakteristik wirausahawan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK 17 Temanggung sebesar 35,4% ($0,354 \times 100\%$), sedangkan sisanya yaitu 64,6% ditentukan oleh variabel lain.

4) Pengujian signifikansi regresi sederhana

Pengujian signifikansi menggunakan uji t, bertujuan untuk mengetahui keberartian karakteristik wirausahawan (X_1) terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi sederhana (X_1 -Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,625. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,021 pada taraf signifikansi 0,05 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,625 > 2,021$). Nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$, sehingga variabel karakteristik wirausahawan (X_1) dinyatakan mempunyai keberartian atau pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua yaitu untuk menguji hipotesis “terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK17 Temanggung”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*. Bentuk hipotesis tersebut dituliskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H_a : Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis kedua yaitu pada tabel 21.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	P	Ket.
Konst	8,878	0,638	0,407	5,177	2,021	0,000	Positif Signifikan
X ₂	0,521						

Sumber: Data rimer yang diolah

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel ringkasan hasil regresi sederhana tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,878 + 0,521X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,521 yang artinya apabila nilai lingkungan keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,521 satuan.

2) Koefisien korelasi (r_{x_2y})

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,638. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,638 > 0,308$), yang berarti terdapat korelasi yang

positif antar lingkungan wirausahawan memberikan terhadap minat berwirausaha.

3) Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,407 berarti lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK 17 Temanggung sebesar 40,7% ($0,407 \times 100$), sedangkan sisanya yaitu 59,3% ditentukan oleh variabel lain.

4) Pengujian signifikansi regresi sederhana

Pengujian signifikansi menggunakan uji t, bertujuan untuk mengetahui keberartian lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi sederhana (X_2 -Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 5,177. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,021 pada taraf signifikansi 0,05 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,177 > 2,021$). Nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$, sehingga variabel lingkungan keluarga (X_2) dinyatakan mempunyai keberartian atau pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga yaitu untuk menguji hipotesis “terdapat karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi

Perkantoran SMK17 Temanggung". Bentuk hipotesis tersebut dituliskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

H_a : Terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis kedua yaitu pada tabel 22.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Sumber	Koef.	R	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	P	Ket.
Konst	0,873	0,712	0,506	19,490	3,245	0,001	Positif Signifikan
X1	0,213						
X2	0,369						

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel ringkasan hasil regresi sederhana tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,873 + 0,213X_1 + 0,369X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,213 yang artinya apabila nilai karakteristik wirausahawan (X_1) meningkat satu satuan maka nilai minat

berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,213 satuan dengan asumsi lingkungan keluarga (X_2) tetap. Nilai koefisien lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,369 yang artinya nilai lingkungan keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat 0,369 dengan asumsi karakteristik wirausahawan (X_1) tetap.

2) Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$)

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,712. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,712 > 0,308$) yang berarti terdapat korelasi yang positif antara karakteristik wirausahawan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

3) Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$)

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,506 berarti variabel karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK 17 Temanggung sebesar 50,6% ($0,506 \times 100$), sedangkan sisanya yaitu 49,4% ditentukan oleh variabel lain.

4) Pengujian signifikansi regresi ganda

Pengujian signifikansi menggunakan uji F, bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel karakteristik wirausahawan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, begitu sebaliknya. Berdasarkan hasil uji F menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*, diperoleh F_{hitung} sebesar 19,490. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,245 pada taraf signifikansi 0,05 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,490 > 3,245$). Nilai signifikansi diperoleh $0,001 < 0,05$ sehingga variabel karakteristik wirausahawan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

d. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga) dan variabel terikat (minat berwirausaha). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

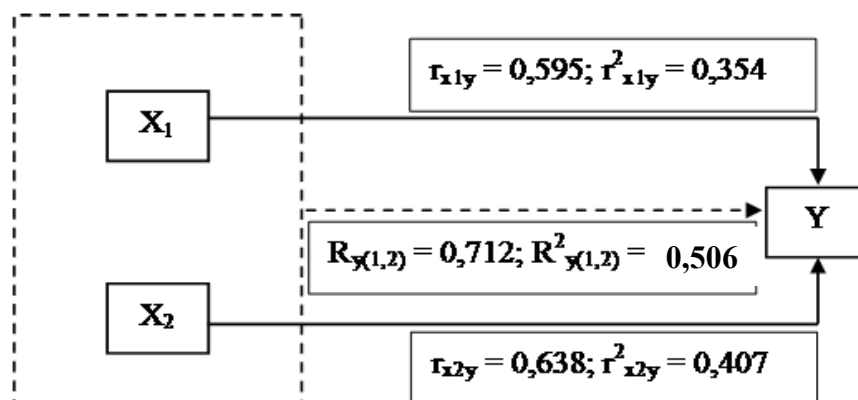
No.	Variabel	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
1	Karakteristik Wirausahawan (X_1)	21,7%	42,9%
2	Lingkungan Keluarga (X_2)	28,9%	57,1%
Total		50,6%	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa karakteristik wirausahawan (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 42,9% dan lingkungan keluarga (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 57,1%. Sumbangan efektif dari masing-masing variabel yaitu karakteristik wirausahawan (X_1) sebesar 21,7% dan lingkungan keluarga (X_2) sebesar 28,9%. Total dari sumbangan efektif sebesar 50,6% yang artinya secara bersama-sama variabel karakteristik wirausahawan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar 50,6% terhadap minat berwirausaha, sedangkan sebesar 49,4% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Rangkuman Hasil Penelitian

Gambar 8 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X1 dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,595 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,354 yang berarti variabel karakteristik wirausahawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis kedua pada variabel X1 dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,638 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,407 yang berarti variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ketiga pada variabel X₁ dan X₂ dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,712 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,506 yang berarti variabel karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung.

Berdasarkan pada data penelitian yang telah dianalisis, maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausahawan memiliki kecenderungan pada kategori lemah yaitu sebesar 46,34%. Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,595. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) yaitu sebesar 0,354 yang artinya karakteristik wirausahawan memiliki kontribusi terhadap minat

berwirausaha sebesar 35,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, dilakukan uji keberartian menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,625. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} 2,021 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,625 > 2,021$, nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat karakteristik wirausahawan maka akan semakin berminat untuk berwirausaha, sebaliknya semakin lemah karakteristik wirausahawan maka akan semakin rendah minat berwirausaha. Sumbangan efektif karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 21,7%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha didorong oleh berbagai faktor, salah satunya faktor *personal* yang menyangkut aspek pribadi seseorang termasuk di dalamnya adanya potensi karakteristik wirausahawan yang dimiliki seseorang (Buchari Alma, 2013:9). Karakteristik wirausahawan diantaranya percaya diri, gigih, mandiri, peka terhadap pasar, kreatif dan inovatif, semangat, memperhitungkan resiko dan lain sebagainya. Semakin kuat karakteristik wirausahawan atau banyak karakteristik wirausahawan yang dimiliki seseorang, maka semakin berminat untuk berwirausaha. Pendapat dari Buchari Alma diperkuat dengan pendapat yang dipaparkan oleh David McClland (Yuyus Suryana, 2013: 52) semakin kuat karakteristik

wirausahawan seseorang, maka semakin besar minat untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mufkihatun Nikmah tahun 2015 yang berjudul “Hubungan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Program Keahlian Jasa Boga di SMK 3 Wonosari.” Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh positif karakter wirausahawan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,401; r^2_{x1y} sebesar 0,161; t_{hitung} (5,047) > t_{tabel} (1,656) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian di atas, maka tinggi rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh karakteristik wirausahawan. Kepemilikan karakteristik wirausahawan ini berhubungan dengan minat siswa menjadi wirausahawan kelak. Siswa yang memiliki sebagian besar karakteristik wirausahawan akan lebih tertarik untuk mendirikan sebuah usaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki kecenderungan pada kategori tidak kondusif yaitu sebesar 39,02%. Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,638. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat

berwirausaha. Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) yaitu sebesar 0,407 yang artinya lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 40,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, dilakukan uji keberartian menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,177. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} 2,021 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,177 > 2,021$, nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin adanya dukungan dari lingkungan keluarga maka akan semakin berminat untuk berwirausaha, sebaliknya semakin keluarga tidak mendukung untuk berwirausaha maka akan semakin rendah minat berwirausaha. Sumbangan efektif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 28,9%.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya dorongan dari orang tua dan *family* untuk berwirausaha (Ating Tedjasutisna, 2004: 23). Motivasi dan dukungan dari keluarga terutama orang tua sangat diperlukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa, sebab keluarga merupakan media pertama dan utama bagi seorang. Pemilihan karir siswa biasanya diarahkan dan dibimbing oleh orang tua, termasuk dalam pilihan karir siswa berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi

Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Pendidikan Akuntansi)”. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minatberwirausaha ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,597; r^2_{x2y} sebesar 0,537; t_{hitung} (7,408) > t_{tabel} (1,660) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian di atas, maka tinggi rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Orang tua berperan sangat penting dalam keputusan siswa menentukan nasib dirinya, termasuk menentukan pilihan setelah lulus sekolah. Pengarahan dan bimbingan orang tua berpengaruh pada karir siswa akan memilih bekerja di sebagai karyawan atau pegawai maupun membuka sebuah usaha. Dukungan dari keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha siswa. Dukungan yang diberikan dapat berupa pengertian, fasilitas, dan lain sebagainya. Minat yang diiringi dengan dukungan akan terpupuk dan berkembang. Namun, apabila lingkungan keluarga tidak mendukung dalam berwirausaha maka minat berwirausaha semakin rendah.

3. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki kecenderungan variabel pada kategori rendah yaitu sebesar

48,78%. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,712. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluargasecara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) yaitu sebesar 0,506 yang artinya bahwa karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 50,6%. Selanjutnya, dilakukan pengujian signifikansi menggunakan uji F pada taraf signifikanti 0,05 dan diperoleh F_{hitung} sebesar 19,490. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,245 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,490 > 3,245$, nilai signifikansi diperoleh $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Besarnya Sumbangan Efektif karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluargasecara bersama-sama terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 50,6% dan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang mengemukakan bahwa variabel karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Karakteristik wirausahawan yang kuat dan didukung dengan motivasi dari keluarga yang baik, dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Semakin kuat karakteristik

wirausahawan siswa dan semakin baik dukungan dari keluarga maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan telah mengikuti proses ilmiah, tetapi tentu masih terdapat keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang kelemahannya yaitu peneliti tidak dapat mengontrol dan mengawasi satu-persatu jawaban yang diisikan oleh responden sehingga hasil yang diperoleh belum tentu sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat banyak. Tetapi yang dibahas dalam penelitian ini hanya 2 faktor yang dinyatakan dalam variabel bebas yaitu karakteristik wirausahawam dan lingkungan keluarga, sehingga tidak menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha secara menyeluruh.
3. Teori pendukung untuk menjelaskan beberapa variabel penelitian masih kurang lengkap dikarenakan sulitnya peneliti dalam menemukan buku referensi, dan beberapa kutipan teori masih mengutip dari buku terbitan lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 17 Temanggung sebesar 35,4%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,595 dan nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,354. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,625 > 2,021$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 17 Temanggung sebesar 40,7%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,638 dan nilai koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,407. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,177 > 2,021$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung sebesar 50,6%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai

koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,712 dan nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,506. Berdasarkan perhitungan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,490 > 3,245$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya memiliki rasa percaya diri terhadap ide-ide kreatif yang dimilikinya untuk berwirausaha dengan memulai dari kegiatan usaha sederhana terlebih dahulu, misalnya dengan cara memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan hasil kerajinan tangan yang bernilai jual atau menjadi *resseler on line shop* yang tidak memerlukan modal banyak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha, sebab orangtua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha. Orang tua hendaknya memiliki pemikiran yang lebih luas mengenai wirausaha, untuk memulai wirausaha tidak harus mengeluarkan modal yang besar, tetapi memulai dengan wirausaha sederhana terlebih dahulu guna melatih anak-anaknya tidak bergantung pada lowongan pekerjaan. Orang tua juga harus mempunyai kesadaran jika lapangan atau kesempatan kerja semakin sempit dan persaingan tenaga kerja semakin ketat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Diharapkan peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengingat dalam penelitian ini hanya membahas dua faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha belum diteliti lebih lanjut seperti **pendidikan kewirausahaan dan pengalaman.**


DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ating Tedjasutisna. (2004). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: Armico.
- Bagja Waluya. (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deden Setiawan. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UNY). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi UNY.
- Dharma Kesuma, dkk. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi.(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Geoffrey G. Meredith, Robert E, Nelson, Philip A. Neck. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Justin G. Longenecker. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Leonardus Saiman. (2014). *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mikha Agus Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sandy Wahyudi. (2012). *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siti Mufkihatun Nikmah. (2015). Hubungan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Program Keahlian Jasa Boga SMK 3 Wonosari. *Skripsi*. Program Studi Teknik Boga UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. (2004). *Pendidikan Nonformal Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung, dan Asa*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi.(2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- WikiDPR. (2016). “Menangkan MEA, Jokowi: RI perlu 5,8 Juta Pengusaha Muda Baru” dalam <http://wikidpr.org/news/tempo.co-menangkan-mea-jokowi-ri-perlu-58-juta-pengusaha-muda-baru> diakses pada 9 Mei 2017 pukul 05:19 WIB.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- www.bps.go.id diakses tanggal 9 Februari 2017 pukul 05.47
- Yuyus Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN



Lampiran 1.
Angket Uji Coba Instrumen

SURAT PENGANTAR

Kepada:
Siswa-siswi Kelas XI
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 2 Muntilan

Dengan hormat,

Perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi uji coba instrumen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Muntilan”.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi kuesioner tersebut sebagai uji coba instrumen dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, September 2017
Peneliti,

Dina Nur Rochma
NIM. 13802241020

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Tulislah identitas Saudara dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah sesuai dengan keadaan Saudara. Jawaban yang Saudara berikan tidak mempengaruhi nilai Saudara pada mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.
4. Jawablah dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang telah disediakan yang Saudara anggap sesuai dengan diri Saudara.

B. Keterangan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

C. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik berwirausaha karena saya menyukai tantangan.				
2	Saya terdorong berwirausaha, sebab saya tidak menyukai keterikatan aturan dalam bekerja.				
3	Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada yang berwirausaha, tetapi saya tetap tertarik membangun sebuah usaha.				
4	Saya memiliki rencana berwirausaha setelah lulus sekolah.				
5	Saya akan berpeluang sukses jika saya berwirausaha.				
6	Saya tetap ingin berwirausaha walaupun saya tahu resiko gagal besar.				
7	Jika saya berwirausaha dan sukses, maka saya akan memberi kesempatan kerja kepada orang lain.				
8	Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran kewirausahaan daripada pembelajaran yang lain.				
9	Saya lebih senang memilih mencari peluang usaha daripada lowongan pekerjaan sebagai karyawan.				
10	Saya sering mencari tahu tentang kewirausahaan melalui internet atau literatur yang disediakan sekolah.				
11	Saya selalu menyampaikan banyak ide usaha saat praktik pembelajaran kewirausahaan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya pernah/telah memiliki sebuah usaha (jualan pulsa, <i>online shop</i> , <i>reseller</i> , dll)				

Karakteristik Wirausahawan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya antusias dengan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.				
2	Saya bersemangat melakukan kegiatan usaha atau bisnis.				
3	Saya adalah tipe orang yang konsisten dengan keputusan dan akan memperjuangkannya.				
4	Saya siap berkorban untuk sukses.				
5	Saya dapat mengambil keputusan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain				
6	Saya berusaha menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang dimiliki.				
7	Saya berusaha mandiri untuk maju dalam berwirausaha.				
8	Saya mampu melihat peluang yang muncul disekitar untuk berwirausaha.				
9	Saya dapat memanfaatkan peluang untuk kemajuan dalam usaha.				
10	Saya dapat merubah masalah menjadi peluang usaha.				
11	Saya mampu memahami mengenai pemasaran usaha.				
12	Saya dapat menciptakan ide-ide baru.				
13	Saya mampu mewujudkan ide-ide yang saya ciptakan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Saya dapat berinovasi dengan ide yang sudah ada.				
15	Saya mempunyai imajinasi yang kuat karena berpengaruh pada keberhasilan usaha.				
16	Saya selalu membuat perencanaan sebelum melakukan kegiatan usaha.				
17	Saya dapat memperhitungkan resiko yang akan terjadi dalam setiap usaha.				
18	Saya berani mengambil resiko usaha.				
19	Saya mempunyai keyakinan teguh untuk sukses dalam berwirausaha.				
20	Saya adalah tipe orang yang selalu memperjuangkan usaha.				
21	Saya tidak ragu mencoba membangun usaha, walaupun tingkat kerugian dan kegagalan tinggi.				
22	Saya gigih untuk tetap berwirausaha walaupun banyak resiko.				
23	Saya tidak mudah menyerah saat usaha mengalami kegagalan.				
24	Saya selalu belajar mengenai dunia berwirausaha.				
25	Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap orang lain.				
26	Saya menghargai karya orang lain.				
27	Saya tidak suka menjiplak karya orang lain.				
28	Saya menentukan keputusan sesuai keinginan pribadi dengan memperhatikan dampaknya terhadap orang lain.				

Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua mendidik saya menjadi orang yang mandiri, sehingga saya tertarik berwirausaha.				
2	Orang tua memberi contoh untuk tidak mudah menyerah ketika usaha saya gagal.				
3	Saya tertarik untuk berwirausaha setelah melihat saudara sukses dalam bidang wirausaha.				
4	Orang tua mendukung saya berwirausaha, sehingga saya terdorong untuk berwirausaha.				
5	Kondisi rumah yang kondusif mendukung saya untuk berwirausaha.				
6	Sering terjadi kegiatan wirausaha di rumah, sehingga saya mulai tertarik dengan bidang wirausaha.				
7	Saya bertekad untuk berwirausaha meski keadaan ekonomi keluarga tidak mendukung.				
8	Saya ingin merubah keadaan ekonomi yang kekurangan melalui berwirausaha.				
9	Saya ingin berwirausaha untuk menambah penghasilan sehingga tidak membebani orang tua.				
10	Tersedianya fasilitas dan modal mendorong saya untuk berwirausaha.				
11	Kondisi ekonomi sudah tercukupi, tetapi saya perlu berwirausaha.				
12	Orang tua membebaskan saya memilih untuk menjadi wirausaha atau karyawan setelah lulus nanti.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Saya mengkomunikasikan keinginan untuk berwirausaha kepada orang tua untuk memperoleh persetujuan.				
14	Orang tua memiliki sebuah usaha, sehingga saya ingin berwirausaha meneruskan bisnis orang tua.				
15	Orang tua bekerja sebagai karyawan/PNS , tetapi saya dibebaskan untuk memperoleh profesi saya.				

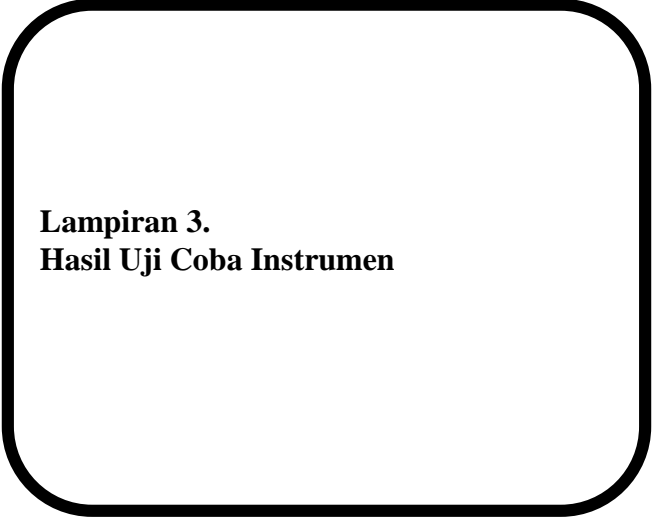


Lampiran 2.
Data Hasil Uji Coba Instrumen

No	DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN MINAT BERWIRSAHA												JML
	Butir Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	42
2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	1	2	27
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	39
4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	32
5	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	31
6	3	2	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	35
7	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	26
8	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	42
9	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	28
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
11	3	2	2	3	1	4	3	3	1	4	2	3	31
12	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	42
13	1	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	24
14	2	1	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	21
15	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	29
16	3	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	28
17	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	1	3	31
18	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	41
19	3	2	2	2	1	3	4	4	1	3	3	3	31
20	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	37
21	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	31
22	3	4	4	2	3	4	2	4	2	1	1	3	33
23	3	2	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	35
24	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	42
25	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	36
26	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	42
27	4	2	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	37
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	39
29	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	32
30	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	4	31
31	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	30
32	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	28
33	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	38

No	DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN KARAKTERISTIK WIRUSAHAWAN																												JML
	Butir Pernyataan																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	76
2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	63
3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	82
4	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	76
5	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	75
6	1	2	4	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	51
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	75
8	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	1	4	4	87
9	4	2	1	1	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	77
10	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	62
11	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	89
12	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	73
13	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	55
14	2	1	4	1	2	1	1	1	1	4	3	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	58
15	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	1	4	3	67
16	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	1	76
17	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	76
18	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	2	2	62
19	3	3	1	1	4	3	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	66
20	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	101
21	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	99
22	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	68
23	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	96
24	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104
25	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	92
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	98
27	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	92
28	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	72
29	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	75
30	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	76
31	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	3	58
32	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	1	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	78
33	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	97

No	DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA															JML
	Butir Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	3	3	2	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	42
2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	51
3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	3	38
4	1	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	36
5	1	4	3	2	1	1	2	3	4	2	3	2	3	2	2	35
6	1	3	2	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	2	2	38
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	56
8	3	4	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	1	35
9	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	48
10	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	40
11	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	47
12	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	24
13	1	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	1	1	2	28
14	1	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	4	3	2	1	33
15	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	47
16	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	2	4	4	44
17	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	48
18	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	2	44
19	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	46
20	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
21	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	38
22	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	50
23	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	48
24	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	2	3	3	43
25	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57
26	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	51
27	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	40
28	2	3	3	2	3	2	4	3	1	1	3	3	2	3	1	36
29	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	3	1	32
30	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	4	4	2	41
31	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	45
32	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
33	2	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	44



**Lampiran 3.
Hasil Uji Coba Instrumen**

HASIL UJI VALIDITAS

1. Minat Berwirausaha

Pernyataan	Jumlah r_{hitung}	Jumlah r_{tabel}	Keterangan Validitas
Minat1	0,496	0,344	Valid
Minat2	0,685	0,344	Valid
Minat3	0,712	0,344	Valid
Minat4	0,528	0,344	Valid
Minat5	0,437	0,344	Valid
Minat6	0,373	0,344	Valid
Minat7	0,074	0,344	Tidak Valid
Minat8	0,442	0,344	Valid
Minat9	0,393	0,344	Valid
Minat10	0,435	0,344	Valid
Minat11	0,435	0,344	Valid
Minat12	0,604	0,344	Valid

2. Karakteristik Wirausahawan

Pernyataan	Jumlah r_{hitung}	Jumlah r_{tabel}	Keterangan Validitas
Karakteristik1	0,554	0,344	Valid
Karakteristik2	0,529	0,344	Valid
Karakteristik3	0,119	0,344	Tidak Valid
Karakteristik4	0,540	0,344	Valid
Karakteristik5	0,492	0,344	Valid
Karakteristik6	0,534	0,344	Valid
Karakteristik7	0,545	0,344	Valid
Karakteristik8	0,551	0,344	Valid
Karakteristik9	0,677	0,344	Valid
Karakteristik10	0,513	0,344	Valid

Pernyataan	Jumlah r_{hitung}	Jumlah r_{tabel}	Keterangan Validitas
Karakteristik11	0,568	0,344	Valid
Karakteristik12	0,488	0,344	Valid
Karakteristik13	0,598	0,344	Valid
Karakteristik14	0,588	0,344	Valid
Karakteristik15	0,133	0,344	Tidak Valid
Karakteristik16	0,549	0,344	Valid
Karakteristik17	0,599	0,344	Valid
Karakteristik18	0,520	0,344	Valid
Karakteristik19	0,515	0,344	Valid
Karakteristik20	0,183	0,344	Tidak Valid
Karakteristik21	0,516	0,344	Valid
Karakteristik22	0,571	0,344	Valid
Karakteristik23	0,550	0,344	Valid
Karakteristik24	0,577	0,344	Valid
Karakteristik25	0,541	0,344	Valid
Karakteristik26	0,166	0,344	Tidak Valid
Karakteristik27	0,508	0,344	Valid
Karakteristik28	0,563	0,344	Valid

3. Lingkungan Keluarga

Pernyataan	Jumlah r_{hitung}	Jumlah r_{tabel}	Keterangan Validitas
Lingkungan1	0,702	0,344	Valid
Lingkungan2	0,053	0,344	Tidak Valid
Lingkungan3	0,612	0,344	Valid
Lingkungan4	0,807	0,344	Valid
Lingkungan5	0,619	0,344	Valid
Lingkungan6	0,755	0,344	Valid
Lingkungan7	0,472	0,344	Valid

Pernyataan	Jumlah r_{hitung}	Jumlah r_{tabel}	Keterangan Validitas
Lingkungan8	0,530	0,344	Valid
Lingkungan9	0,111	0,344	Tidak Valid
Lingkungan10	0,475	0,344	Valid
Lingkungan11	0,554	0,344	Valid
Lingkungan12	0,462	0,344	Valid
Lingkungan13	0,447	0,344	Valid
Lingkungan14	0,467	0,344	Valid
Lingkungan15	0,450	0,344	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Minat Berwirausaha

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	12

2. Karakteristik Wirausahawan

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	28

3. Lingkungan Keluarga

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	15



Lampiran 4.
Angket Penelitian

SURAT PENGANTAR

Kepada:
Siswa-siswi Kelas XI
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK 17 Temanggung

Dengan hormat,

Perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi uji coba instrumen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung”.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi kuesioner tersebut sebagai uji coba instrumen dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2017
Peneliti,

Dina Nur Rochma
NIM. 13802241020

KUESIONER PENELITIAN

D. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Tulislah identitas Saudara dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah sesuai dengan keadaan Saudara. Jawaban yang Saudara berikan tidak mempengaruhi nilai Saudara pada mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.
4. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan yang Saudara anggap sesuai dengan diri Saudara.

E. Keterangan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

F. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik berwirausaha karena saya menyukai tantangan.				
2	Saya terdorong berwirausaha, sebab saya tidak menyukai keterikatan aturan dalam bekerja.				
3	Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada yang berwirausaha, tetapi saya tetap tertarik membangun sebuah usaha.				
4	Saya memiliki rencana berwirausaha setelah lulus sekolah.				
5	Saya akan berpeluang sukses jika saya berwirausaha.				
6	Saya tetap ingin berwirausaha walaupun saya tahu resiko gagal besar.				
7	Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran kewirausahaan daripada pembelajaran yang lain.				
8	Saya lebih senang memilih mencari peluang usaha daripada lowongan pekerjaan sebagai karyawan.				
9	Saya sering mencari tahu tentang kewirausahaan melalui internet atau literatur yang disediakan sekolah.				
10	Saya selalu menyampaikan banyak ide usaha saat praktik pembelajaran kewirausahaan.				
11	Saya pernah/telah memiliki sebuah usaha (jualan pulsa, <i>online shop</i> , <i>reseller</i> , dll)				

Karakteristik Wirausahawan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya antusias dengan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.				
2	Saya bersemangat melakukan kegiatan usaha atau bisnis.				
3	Saya siap berkorban untuk sukses.				
4	Saya dapat mengambil keputusan sendiri tanpa tergantung dengan orang lain				
5	Saya berusaha menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang dimiliki.				
6	Saya berusaha mandiri untuk maju dalam berwirausaha.				
7	Saya mampu melihat peluang yang muncul disekitar untuk berwirausaha.				
8	Saya dapat memanfaatkan peluang untuk kemajuan dalam usaha.				
9	Saya dapat merubah masalah menjadi peluang usaha.				
10	Saya mampu memahami mengenai pemasaran usaha.				
11	Saya dapat menciptakan ide-ide baru.				
12	Saya mampu mewujudkan ide-ide yang saya ciptakan.				
13	Saya dapat berinovasi dengan ide yang sudah ada.				
14	Saya selalu membuat perencanaan sebelum melakukan kegiatan usaha.				
15	Saya dapat memperhitungkan resiko yang akan terjadi dalam setiap usaha.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya berani mengambil resiko usaha.				
17	Saya mempunyai keyakinan teguh untuk sukses dalam berwirausaha.				
18	Saya tidak ragu mencoba membangun usaha, walaupun tingkat kerugian dan kegagalan tinggi.				
19	Saya gigih untuk tetap berwirausaha walaupun banyak resiko.				
20	Saya tidak mudah menyerah saat usaha mengalami kegagalan.				
21	Saya selalu belajar mengenai dunia berwirausaha.				
22	Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap orang lain.				
23	Saya tidak suka menjiplak karya orang lain.				
24	Saya menentukan keputusan sesuai keinginan pribadi dengan memperhatikan dampaknya terhadap orang lain.				

Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua mendidik saya menjadi orang yang mandiri, sehingga saya tertarik berwirausaha.				
2	Saya tertarik untuk berwirausaha setelah melihat saudara sukses dalam bidang wirausaha.				
3	Orang tua mendukung saya berwirausaha, sehingga saya terdorong untuk berwirausaha.				
4	Kondisi rumah yang kondusif mendukung saya untuk berwirausaha.				
5	Sering terjadi kegiatan wirausaha di rumah, sehingga saya mulai tertarik dengan bidang wirausaha.				
6	Saya bertekad untuk berwirausaha meski keadaan ekonomi keluarga tidak mendukung.				
7	Saya ingin merubah keadaan ekonomi yang kekurangan melalui berwirausaha.				
8	Tersedianya fasilitas dan modal mendorong saya untuk berwirausaha.				
9	Kondisi ekonomi sudah tercukupi, tetapi saya perlu berwirausaha.				
10	Orang tua membebaskan saya memilih untuk menjadi wirausaha atau karyawan setelah lulus nanti.				
11	Saya mengkomunikasikan keinginan untuk berwirausaha kepada orang tua untuk memperoleh persetujuan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Orang tua memiliki sebuah usaha, sehingga saya ingin berwirausaha meneruskan bisnis orang tua.				
13	Orang tua bekerja sebagai karyawan/PNS , tetapi saya dibebaskan untuk memperoleh profesi saya.				

Lampiran 5.
Data Hasil Penelitian

No	DATA PENELITIAN MINAT BERWIRUSAHA											JML
	Butir Pernyataan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	2	31
2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	23
3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	22
4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	1	27
5	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	1	26
6	3	2	1	1	2	3	4	2	3	2	1	24
7	2	3	1	1	4	3	4	3	3	3	4	31
8	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	1	30
9	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	23
10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	22
11	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	3	29
12	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	1	33
13	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	16
14	2	1	1	1	1	4	3	3	3	1	2	22
15	2	2	2	1	1	3	3	2	3	4	4	27
16	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	19
17	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	1	26
18	2	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	33
19	2	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	33
20	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	1	27
21	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	32
22	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	29
23	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	4	33
24	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	23
25	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	24
26	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	3	29
27	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	1	27
28	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	30
29	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	19
30	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	25
31	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	29
32	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	33
33	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	27
34	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	4	32
35	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	1	27
36	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	16
37	2	4	4	3	4	2	2	1	2	2	4	30
38	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	1	27
39	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	23
40	3	4	2	2	4	3	1	2	3	4	2	30
41	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	4	25

No	DATA HASIL PENELITIAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN																								JML	
	Butir Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	1	1	4	2	2	1	1	1	62	
2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	4	3	54	
3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	56	
4	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	1	4	3	56
5	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	56	
6	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	66	
7	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	66	
8	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
9	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	2	2	2	1	1	3	55	
10	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	1	4	3	56	
11	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	71	
12	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	2	3	3	2	2	4	3	70	
13	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	4	4	2	3	4	4	4	2	49	
14	1	1	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	57	
15	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	59	
16	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	66	
17	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	2	2	2	1	1	3	55	
18	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	67	
19	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	4	2	2	4	3	73	
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	75	
21	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	59	
22	4	4	4	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	1	2	2	1	1	3	3	4	4	4	3	65	
23	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	3	3	4	3	71	
24	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	67	
25	3	3	1	1	4	3	1	1	4	3	1	2	2	4	1	1	2	2	2	3	2	2	4	2	54	
26	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	4	4	4	4	65	
27	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	2	4	4	3	4	2	59	
28	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63	
29	1	1	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	2	4	2	47	
30	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	1	4	3	56	
31	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	59	
32	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	71	
33	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	75	
34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	75	
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	75	
36	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
37	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	59	
38	2	2	3	2	2	2	4	3	2	1	2	4	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	4	3	54	
39	3	2	1	1	4	2	2	1	3	1	1	1	2	4	1	1	3	2	1	3	1	1	3	2	46	
40	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	4	2	2	1	3	1	67	
41	1	1	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	57	

No	DATA HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN KELUARGA													JML
	Butir Pernyataan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	41
2	3	3	1	1	4	3	1	1	4	3	1	2	2	29
3	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	28
4	3	2	1	3	2	3	1	1	4	3	4	3	3	33
5	4	2	1	1	3	3	1	1	4	3	3	2	3	31
6	2	2	1	4	3	3	4	3	4	1	3	1	1	32
7	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	30
8	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	1	35
9	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	32
10	1	1	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	24
11	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	43
12	3	3	4	1	4	3	1	1	4	3	1	4	3	35
13	3	2	1	3	2	3	1	1	4	3	4	3	3	33
14	1	1	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	24
15	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	28
16	4	2	1	1	3	3	1	1	4	3	3	2	3	31
17	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	32
18	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	41
19	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	44
20	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	34
21	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	37
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	42
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	42
24	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	1	2	3	33
25	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	32
26	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	1	1	2	32
27	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	29
28	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	1	3	35
29	2	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	28
30	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	36
31	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	43
32	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	45
33	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	37
34	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	3	36
35	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	34
36	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	4	2	3	27
37	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	29
38	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	37
39	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	4	2	3	27
40	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	1	39
41	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	42



Lampiran 6.
Statistik Deskripsi

TABULASI DATA INDUK

No.	Minat Berwirausaha (Y)	Karakteristik Wirausahawan (X ₁)	Lingkungan Keluarga (X ₂)
1.	31	62	41
2.	23	54	29
3.	22	56	28
4.	27	56	33
5.	26	56	31
6.	24	66	32
7.	31	66	30
8.	30	67	35
9.	23	55	32
10.	22	56	24
11.	29	71	43
12.	33	70	35
13.	16	49	33
14.	22	57	24
15.	27	59	28
16.	19	66	31
17.	26	55	32
18.	33	67	41
19.	33	73	44
20.	27	75	34
21.	32	59	37
22.	29	65	42
23.	33	71	42
24.	23	67	33
25.	24	54	32
26.	29	65	32
27.	27	59	29
28.	30	63	35
29.	19	47	28
30.	25	56	36
31.	29	59	43
32.	33	71	45
33.	27	75	37
34.	32	75	36
35.	27	75	34
36.	16	59	27
37.	30	59	29
38.	27	54	37
39.	23	46	27
40.	30	67	39
41.	25	57	42
Total	2539	1402	1094

STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL

Frequencies

Statistics

		Karakteristik_ Wirausahawan	Lingkungan_ Keluarga	Minat_ Berwirausaha
N	Valid	41	41	41
	Missing	0	0	0
Mean		61,9268	34,1951	26,6829
Median		59,0000	33,0000	27,0000
Mode		59,00	32,00	27,00
Std. Deviation		7,89744	5,64012	4,60130
Range		29,00	21,00	17,00
Minimum		46,00	24,00	16,00
Maximum		75,00	45,00	33,00
Sum		2539,00	1402,00	1094,00

Minat_Berwirausaha

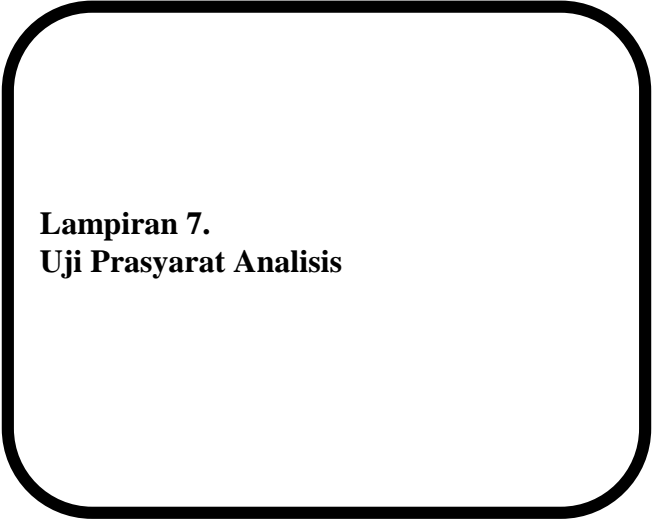
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	16,00	2	4,9	4,9	4,9
	19,00	2	4,9	4,9	9,8
	22,00	3	7,3	7,3	17,1
	23,00	4	9,8	9,8	26,8
	24,00	2	4,9	4,9	31,7
	25,00	2	4,9	4,9	36,6
	26,00	2	4,9	4,9	41,5
	27,00	7	17,1	17,1	58,5
	29,00	4	9,8	9,8	68,3
	30,00	4	9,8	9,8	78,0
	31,00	2	4,9	4,9	82,9
	32,00	2	4,9	4,9	87,8
	33,00	5	12,2	12,2	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Karakteristik_Wirausahawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46,00	1	2,4	2,4	2,4
	47,00	1	2,4	2,4	4,9
	49,00	1	2,4	2,4	7,3
	54,00	3	7,3	7,3	14,6
	55,00	2	4,9	4,9	19,5
	56,00	5	12,2	12,2	31,7
	57,00	2	4,9	4,9	36,6
	59,00	6	14,6	14,6	51,2
	62,00	1	2,4	2,4	53,7
	63,00	1	2,4	2,4	56,1
	65,00	2	4,9	4,9	61,0
	66,00	3	7,3	7,3	68,3
	67,00	4	9,8	9,8	78,0
	70,00	1	2,4	2,4	80,5
	71,00	3	7,3	7,3	87,8
	73,00	1	2,4	2,4	90,2
	75,00	4	9,8	9,8	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Lingkungan_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24,00	2	4,9	4,9	4,9
	27,00	2	4,9	4,9	9,8
	28,00	3	7,3	7,3	17,1
	29,00	3	7,3	7,3	24,4
	30,00	1	2,4	2,4	26,8
	31,00	2	4,9	4,9	31,7
	32,00	5	12,2	12,2	43,9
	33,00	3	7,3	7,3	51,2
	34,00	2	4,9	4,9	56,1
	35,00	3	7,3	7,3	63,4
	36,00	2	4,9	4,9	68,3
	37,00	3	7,3	7,3	75,6
	39,00	1	2,4	2,4	78,0
	41,00	2	4,9	4,9	82,9
	42,00	3	7,3	7,3	90,2
	43,00	2	4,9	4,9	95,1
	44,00	1	2,4	2,4	97,6
	45,00	1	2,4	2,4	100,0
	Total	41	100,0	100,0	



Lampiran 7.
Uji Prasyarat Analisis

HASIL UJI NORMALITAS

Npar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Karakteristik _Wirausaha wan	Lingkungan_ Keluarga	Minat_ Berwirausaha
N		41	41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,9268	34,1951	26,6829
	Std. Deviation	7,89744	5,64012	4,60130
Most Extreme Differences	Absolute	,157	,106	,113
	Positive	,157	,096	,085
	Negative	-,090	-,106	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,004	,677	,722
Asymp. Sig. (2-tailed)		,266	,749	,674

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS

1. Linearitas antara variabel minat berwirausaha dengan karakteristik wirausahawan

Means

Minat_Berwirausaha * Karakteristik_Wirausahawan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Karakteristik_Wirausahawan	Between Groups	(Combined) Linearity	493,095	16	30,818	2,091	,050
		Linearity	299,950	1	299,950	20,348	,000
		Deviation from Linearity	193,145	15	12,876	,874	,598
	Within Groups		353,783	24	14,741		
Total			846,878	40			

2. Linearitas antara variabel minat berwirausaha dengan lingkungan keluarga

Minat_Berwirausaha * Lingkungan_Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Lingkungan_Keluarga	Between Groups	(Combined) Linearity	574,578	17	33,799	2,855	,010
		Linearity	344,971	1	344,971	29,138	,000
		Deviation from Linearity	229,607	16	14,350	1,212	,329
	Within Groups		272,300	23	11,839		
Total			846,878	40			

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga, Karakteristik_Wirausahawan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,506	,480	3,31683

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Karakteristik_Wirausahawan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428,825	2	214,413	19,490	,000 ^a
	Residual	418,053	38	11,001		
	Total	846,878	40			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Karakteristik_Wirausahawan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,873	4,334		,201	,841		
	Karakteristik_Wirausahawan	,213	,077	,365	2,761	,009	,742	1,347
	Lingkungan_Keluarga	,369	,108	,453	3,423	,001	,742	1,347

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Lampiran 8.
Uji Hipotesis, SR, dan SE

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

HIPOTESIS 1

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakteristik_Wirusaha ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,338	3,74484

a. Predictors: (Constant), Karakteristik_Wirusaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299,950	1	299,950	21,389	,000 ^a
	Residual	546,928	39	14,024		
	Total	846,878	40			

a. Predictors: (Constant), Karakteristik_Wirusaha

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,210	4,680		1,113	,272
	Karakteristik_Wirusaha	,347	,075	,595	4,625	,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

HIPOTESIS 2

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638 ^a	,407	,392	3,58740

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344,971	1	344,971	26,806	,000 ^a
	Residual	501,907	39	12,869		
	Total	846,878	40			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,878	3,484		2,548	,015
	Lingkungan_Keluarga	,521	,101	,638	5,177	,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

HIPOTESIS 3

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga, Karakteristik_ a Wirausahawan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,506	,480	3,31683

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Karakteristik_Wirausahawan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428,825	2	214,413	19,490	,000 ^a
	Residual	418,053	38	11,001		
	Total	846,878	40			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Karakteristik_Wirausahawan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,873	4,334		,201	,841
	Karakteristik_Wirausahawan	,213	,077	,365	2,761	,009
	Lingkungan_Keluarga	,369	,108	,453	3,423	,001

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

**HASIL PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE) DAN
SUMBANGAN RELATIF (SR)**

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Karakteristik_Wirasahawan	21,7%	42,9%
	Lingkungan_Keluarga	28,9%	57,1%
	Total	50,6%	100,0%

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

**Lampiran 9.
Dokumentasi**



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS
SMK 17 TEMANGGUNG**

Kelompok Bisnis Manajemen , Teknologi Informasi & Komunikasi dan Kesehatan
TERAKREDITASI : B
 Jalan Dr. Sutomo No. 36 Telp. (0293) 491687 Temanggung 56212
 Email : smktujuhbelastmg@yahoo.com

IDENTITAS SEKOLAH:

Nama Sekolah	: SMK 17 Temanggung
Kelompok	: Bisnis Manajemen , Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kesehatan
NSS	: 34.20.32.30.3005
NPSN	: 2.03.21.447
NDS	: C. 20014202
Alamat	: Jalan Dr. Sutomo No. 36 Temanggung Rt 4 Rw 1 Temanggung 1
Kode Pos	: 56212
Kabupaten	: Temanggung
Propinsi	: Jawa Tengah
Telpon	: (0293) 491687
Email	: smktujuhbelastmg@yahoo.com
Website	: www.smk17temanggung.sch.id
Nilai Akreditasi	: Terakreditasi B
Nama Yayasan	: Yayasan Pengembangan Pendidikan Tujuh Belas Yogyakarta
Alamat Yayasan	: Jalan Timoho No.317 Rt/Rw : 083/020 Mujamuju, Umbulharjo Yogyakarta
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Susi Bintoro, M.Si



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS
SMK 17 TEMANGGUNG
 Kelompok Bisnis Manajemen , Teknologi Informasi & Komunikasi dan Kesehatan
TERAKREDITASI : B
 Jalan Dr. Sutomo No. 36 Telp. (0293) 491687 Temanggung 56212
 Email : smktujuhbelastmg@yahoo.com

DAFTAR SISWA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

KELAS : XII ADM. PERKANTORAN
 WALI KELAS : SRI WAHYUNI, S.Sos

NO		NAMA SISWA
URUT	INDUK	
1	7252	ADELIA SUSANTI
2	7258	ALVIRA DIVKY CANDRA
3	7262	ANNISA HENI ARUMSARI
4	7264	ARDA NELI
5	7274	BENI PRASETIYO
6	7286	DIYAH LESTARI
7	7289	ELIS PUJIARTI
8	7293	ELNISA HAPSARI
9	7297	ERLY NUGROHO F
10	7303	FIFIN ERLIA LESTARI
11	7305	FISNA VARA DIVA
12	7306	FITRIA DWI ASTUTI
13	7318	HIDA SINTIYA
14	7321	IMMELIA EFFA SHANDA
15	7322	INDAH LESTARI
16	7327	ISSALEHAT
17	7328	JAYANTI EKASARI
18	7329	JIHAN KUMALASARI
19	7339	LANJAR SUGENG ZULYANTO
20	7342	LILIS KAFITA
21	7343	LINA PUJI ASTUTI
22	7345	MARLINA SETYANI
23	7348	MERIN ANGGRAENI
24	7359	NANIK RAHMAWATI
25	7364	NOVITA ZULFA AENI
26	7365	NUR JANAH
27	7366	NURUL AZIYAH
28	7374	RIA WIDIA PUJI ASTUTI
29	7379	RONDIYAH
30	7383	SEKAR NINGRUM NA
31	7385	SEPTI EFITA NURYATI
32	7394	TRI AMBAR WATI
33	7396	ULFIYA ROSYIDA
34	7398	VINA FYLLENAR
35	7399	WAHYU PUTRI PRAMITA DEWI
36	7401	WILU AJENG
37	7402	WINARTI
38	7403	WINDA APRILLIA
39	7422	ELSA RAHMA JULITA
40	7428	DEWI RACHMAWATI
41	7429	FIAN YULIYANTI

Temanggung, Oktober 2017
 Kepala Sekolah,

 Drs. Susi Bintoro, M.Si
 NIK. 1705 21061995 034



KELAS : XII ADMINISTRASI PERKANTORAN				Wali Kelas : Sri Wahyuni, S.Sos.		
No Urut	N I S	Nama Siswa	L/P	Alamat	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua
1	7252	Adelia Susanti	P	Jl. Diponegoro 34 Parakan	Uum Ginanjar/Wiwik S	Kary. Swasta
2	7258	Alvira Divky Candra	P	Kedu Gang III Rt 6/3 Kedu	Yudiyanto/Suryati	Transportasi
3	7262	Annisa Heni Arum Sari	P	Menayu Rt 2/2 Bulu	Sariyanto/Sarimah	Perangkat Ds
4	7264	Arda Neli	P	Tempuran Rt 5/1 Losari Tlogomulyo	Istakori/Ribut	Petani
5	7274	Beni Prasetyo	L	Mulyosari Rt 4/3 Wanutengah Parakan	Pandiyo/Trimah	Pedagang
6	7286	Diyah Lestari	P	Tegallurung Rt 4/1 Bulu	Komaedi/Sarinah	Petani
7	7289	Elis Pujiarti	P	Tanggung Rt 2/3 Tanjungsari Tlogomulyo	Gampang S/Setyanings	Pedagang
8	7293	Elnisa Hapsari	P	Tanggung Rt 2/3 Tanjungsari Tlogomulyo	Mujiyono/Wanti Murni	Petani
9	7297	Erlly Nugroho Fudyaning	P	Sojayan Rt 2/1 Campursari Bulu	Mahfud/Kasanah	Kary.Swasta
10	7303	Fifin Erlia Lestari	P	Gandon Rt 6 Rw 2 Tembarak	Legi/Sunariyah	Petani
11	7305	Fisna Vara Diva	P	Plumbon Rt 2/3 Selopampang	Hergiyanto/Solikhatun	Kary. Swt/Guru
12	7306	Fitria Dwi Astuti	P	Beji Jurang Rt 3/7 Kedu	Muyadi/Juwariah	Buruh Tani
13	7318	Hida Sintiya	P	Bongkol Rt 1/1 Candisari Bansari	Jamari/Ponidah	Kary. Swasta
14	7321	Imellia Effa Sandha	P	Mranggen Kidul Rt 1/2 BANSARI	UntungSantoso/Tuwar	Petani/pdng
15	7322	Indah Lestari	P	Ketuwon Barat Rt 3/1 Malebo Kandang	Syamsudin/JumIrawati	Pedagang
16	7327	Issalehat	P	Krajan I Rt 5/7 Kandangan	Sagi Setiawan/Purwan	Buruh
17	7328	Jayanti Ekasari	P	Lingk.Butuh Rt 2/2 No. 307 Butuh	Joko Witono/Daryati	Pedagang
18	7329	Jihan Kumalasari	P	Plumbon Rt 1/1 Selopampang	Saji/Iswati	Petani
19	7339	Lanjari Sugeng Zuliyanto	L	Bangsari Rt 2/8 Badran Kranggan	Widodo/Retnaningsih	PNS/Guru
20	7342	Liis Kafita	P	Krajan Barat Rt 2/2 Karangtejo Kedu	Sukaenah/Chamaluyati	Petani
21	7343	Lina Puji Astuti	P	Sawahana Rt 1/8 Mojotengah Kedu	Wardiyono/Asrifah	Buruh
22	7345	Marlina Setyani	P	Plekoran Rt 2/4 Kalibanger Gemawang	Susarno/Jumini	Petani
23	7348	Merin Anggraeni	P	Joho Gandon Rt 2 Rw 7 Kaloran	Kuat / Mulati	Swaata
24	7359	Nanik Rahmawati	P	Kentangan Rt 3/2 Lempuyang Candirot	Mudahno/Supeni	Buruh Tani
25	7364	Novita Zulfa Aeni	P	Tlasri Rt 1/3 Giyanti Temanggung	Dakir / Hamidah	Buruh
26	7365	Nur Janah	P	Dusun Tangkil Rt 1/5 Pandemulyo Bulu	Wahyono/Khoiriyah	Petani
27	7366	Nurul Aziyah	P	Ngadiprono Rt 2/7 Ngadimulyo Kedu	Rohmanto/Sulkhotimal	Kary. Swasta
28	7374	Ria Widia Puji Astuti	P	Kauman Rt 2/1 Jumo	Riyanto BU/Salimah	Buruh/Dagang
29	7379	Rondiyah	P	Krajan Rt 3/2 Salamsari Kedu	Suwardi/Sopmiyati	Petani
30	7383	Sekar Ningrum NA	P	Tawang Sari Rt 2 Rw 8 Kedu	Harsono / Asih L	Petani
31	7385	Septi Efitia Nuryati	P	Gemantung Rt 2/1 Sungging Sari Parakan	Nuryadi/Sumiyati	Buruh
32	7394	Tri Ambar Wati	P	Gondangduwur Rt 7/1 Manggong Ngad	Tukiman/Iriyani	Pedagang
33	7396	Ulfiya Rosyida	P	Wanutengah Rt 4/1 Parakan	Paryanti (Yatim)	Pedagang
34	7398	Vina Filleniar	P	Gemoh Rt 4/6 Butuh Temanggung	Priyanto/Susanti	Pedagang
35	7399	Wahyu Putri Pramita De	P	Karangwuni Rt 2/4 Sriwungu Tlogomulyo	Sutikno/Munjiah	Tk. Batu/Buruh
36	7401	Wilu Ajeng	P	Sigeblog Rt 2/1 Kedawung Kandangan	Sariyat/Kartiyem	Perangkat Ds
37	7402	Winarti	P	Gopakan Rt 4/4 Wonocoyo Wonoboyo	Trubus/Surayem	Petani
38	7403	Winda Aprilia	P	Gondangduwur Rt 1/1 Manggong Ngad	Praptiyanto/Lastiyah	Buruh
39	7422	Elsa Rahma Julita	P	Nggaden, Ngadirejo	Suharyono/Ernawati	Swasta
40		Dewi Rahmawati	P	Krajan Rt 6/1 Candirot	Samaryanto/Windi	Wiraswasta
41		Fian Yulianti	P	Tagung Rt 1/8 Tembarak	Sutimin/Tego Taat	Wiraswasta



Lampiran 10.
Surat-surat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2067/UN34.18/LI/2017

12 Oktober 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepada
SMK Muhammadiyah 2 Muntilan
Jalan Tentara Pelajar No. 12 Jumbleng, Tamanagung, Muntilan, Tamanagung
Muntilan, Magelang, Jawa Tengah 56413

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Dina Nur Rochma
NIM : 13802241020
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Senin, 12 Oktober - 13 Nopember 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902. 586168 pesawat 817. Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2066/UN34.18/ET/2017

12 Oktober 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth . SMK 17 Temanggung
Jalan Doktor Sutomo No. 36, Kecamatan Temanggung, Temanggung 1,
Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56212

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dina Nur Rochma
NIM : 13802241020
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - SI
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Kamis - Senin, 12 Oktober - 13 Nopember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan :
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukimo, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS
SMK 17 TEMANGGUNG**

Kelompok Bisnis Manajemen , Teknologi Informasi & Komunikasi dan Kesehatan
TERAKREDITASI : B
Jalan Dr. Sutomo No. 36 Telp. (0293) 491687 Temanggung 56212
Email : smktujuhbelastmg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 299 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Susi Bintoro, M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINA NUR ROCHMA
No Mahasiswa : 13802241020
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan mencari data di SMK 17 Temanggung pada tanggal 24 Oktober 2017 untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ *Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung* “.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Temanggung 26 Oktober 2017
Kepala Sekolah,



Drs. Susi Bintoro, M.Si
1705 21061995 034